

**PROFIL KEBUDAYAAN
KALURAHAN TAMBAKROMO
KAPANEWON PONJONG
KABUPATEN GUNUNGKIDUL
DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA
TAHUN 2025**

TAMBAKROMO



MANTEB
MAJU DAN TETAP BERBUDAYA

PENYUSUN :
WAHYU AFFID KUNCARA JATI, A.P., S.Sos.
OCHYK DAVID KOSASEH, A.P.

Kata Pengantar
Lurah Tambakromo

Puji syukur kami panjatkan ke hadirat Allah SWT, atas berkat rahmat, taufik serta hidayah-Nya, sehingga Kegiatan Penyusunan Profil Kebudayaan Kalurahan Tambakromo ini, dapat terlaksana sesuai dengan harapan Pemerintah Kalurahan Tambakromo tanpa mengalami halangan yang berarti. Penyusunan Profil Kebudayaan dalam Kegiatan Pendampingan Kalurahan Budaya Program Pengembangan Nilai Budaya ini merupakan bagian dari proses akhir dari kegiatan pendampingan tahun 2025.

kami menyadari bahwa tanpa bimbingan dan dukungan dari berbagai pihak kegiatan Penyusunan Profil Kalurahan ini tidak akan berjalan dengan lancar. Oleh karena itu Kami selaku pemerintah kalurahan mengucapkan terima kasih kepada :

1. Dinas Kebudayaan Daerah Istimewa Yogyakarta, yang telah memberi fasilitas, Program-program yang berperan penting dalam kegiatan Penyusunan Profil Kebudayaan Kalurahan ini.
2. Dinas Kebudayaan Kabupaten Gunungkidul, yang telah Mendukung sepenuhnya sehingga kegiatan dapat berjalan dengan baik.
3. Tim Monitoring Kalurahan Budaya Gunungkidul, yang telah membimbing dan memandu jalannya Penyusunan Profil Kebudayaan Kalurahan Tambakromo sehingga kegiatan dapat terlaksana dengan baik.
3. Pendamping Kalurahan Budaya Tambakromo yang telah menyusun dan bekerja sama dengan narasumber Kalurahan dalam penyusunan Profile Kebudayaan Kalurahan Tambakromo sehingga kegiatan ini terlaksana dengan baik.
4. Ketua Pengurus Kalurahan Budaya Tambakromo, yang telah mendukung dan bekerjasama dalam Penyusunan Profil Kebudayaan Kalurahan ini sehingga kegiatan dapat terlaksana dengan baik.
7. Bapak dukuh se-Kalurahan Tambakromo, yang telah

berpartisipasi langsung dalam pendataan Profile Kebudayaan Kalurahan Tambakromo.

8. Seluruh warga masyarakat Kalurahan Tambakromo, yang telah antusias dan berperaan aktif dalam penyusunan Profil Kebudayaan kalurahan Tambakromo.

Akhir kata besar harapan kami, semoga kegiatan penyusunan Profil Kebudayaan kalurahan Tambakromo ini bermanfaat positif untuk berkembangnya kebudayaan di Kalurahan Tambakromo khususnya. Kemudian adanya penyusunan Profil budaya kalurahan Tambakromo ini, dapat berguna sebagai acuan pemetaan perkembangan Kebudayaan di Kalurahan Tambakromo.

Tambakromo, 31 Desember 2025

Lurah Tambakromo,

SUDIGDO WIYOKO NUGROHO, S.E.

Kata Pengantar
Ketua Pengelola Kalurahan Budaya

Puji syukur kami panjatkan kehadirat Allah SWT Tuhan yang maha Kuasa yang telah melimpahkan nikmat umur, kesehatan, rezeki dan masih banyak lagi nikmat nikmat yang tak terhitung dalam kehidupan kita. Berkat Rahmat Allah Tuhan Yang Maha Kuasa, akhirnya kami dapat melaksanakan kegiatan Kalurahan Budaya di Desa/ Kalurahan Budaya, yang merupakan program dari Pemerintah Daerah Istimewa Yogyakarta melalui Dinas Kebudayaan (*Kundha Kabudayan*) Daerah Istimewa Yogyakarta bekerjasama dengan pemerintah kabupaten/kota serta pemerintah Desa/ Kalurahan dan Pengurus Desa/ Kalurahan Budaya. Melihat secara langsung kondisi dan corak budaya tradisi ataupun lokal di tengah tengah arus modernisasi dan globalisasi yang berkembang secara pesat. Mengingat kebudayaan merupakan segala cipta karya manusia dan diyakini bersama sebagai produk budaya dan memiliki sifat mengikuti zamannya, maka perlu usaha untuk melestarikannya kepada generasi muda serta generasi yang akan datang. Kebudayaan yang tumbuh dan berkembang di masyarakat tergantung pada pola masyarakat dan pelakunya yang melakukannya, jika masyarakat pelakunya terus menjalankan produk budaya tersebut maka kebudayaan akan terus lestari karena biasanya bersifat turun menurun. Terkadang fakta dilapangan berbicara lain, banyak faktor penghambat produk budaya tersebut mulai punah, salah satunya tidak ada generasi penerus yang menjalankan produk budaya tersebut, maka program ini merupakan salah satu tindakan kepedulian akan seni dan budaya di Indonesia dan memberikan motivasi dan wawasan baru kepada masyarakat, pemangku adat, serta pelaku seni dan budaya serta menjadi perantara pertukaran informasi antara pemerintah Daerah dengan Masyarakat pelaku budaya.

Dengan dukungan bantuan serta kerjasama dari berbagai pihak kegiatan Kebudayaan dapat terselenggara dan terlaksana dengan baik dan lancar. Maka dari itu kami menyusun laporan tahunan ini adalah kewajiban kami sebagai pengelola kalurahan budaya yang telah selesai melaksanakan program program kegiatan kebudayaan di kalurahan Tambakromo. Berkat bantuan dari pemerintah kami dapat melaksanakan kegiatan dan melakukan penyusunan profil kalurahan budaya ini.

Pada kesempatan ini kami mengucapkan terimakasih kepada pihak-pihak yang telah mendukung program Desa/Kalurahan Budaya dari awal kegiatan sampai penyusunan profil kalurahan budaya ini. Terimakasih kepada Dinas Kebudayaan (*Kundha Kabudayan*) Daerah Istimewa Yogyakarta, Pemerintah Desa/Kalurahan Tambakromo, Tim Monitoring Desa/ Kalurahan Budaya Gunungkidul, Lembaga Kalurahan Budaya Tambakromo, dan warga masyarakat Tambakromo, Ponjong, Gunungkidul.

Kami menyadari profil kalurahan budaya ini, mungkin masih jauh dari kata sempurna, kami mengharap kritik,saran dan masukkan yang tentunya bersifat membangun untuk menyambut perkembangan zaman dan perubahan lebih baik di masa yang akan datang.

Tambakromo, 31 Desember 2025

Ketua,

SUPRIYANTO

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR LURAH	ii
KATA PENGANTAR KETUA PENGELOLA KALURAHAN BUDAYA	iii
DAFTAR ISI	Error! Bookmark not defined.
PROFIL KEBUDAYAAN KALURAHAN	Error! Bookmark not defined.
I. Profil Kalurahan/Kelurahan	2
II. Peta Administrasi Kelurahan/ Kalurahan Budaya.....	3
III. Sejarah Kalurahan/Kelurahan	4
IV. Struktur Organisasi Pengurus Kalurahan/ Kelurahan Budaya	5
V. Program Kegiatan Kalurahan/Kelurahan Budaya	6
VI. Potensi Budaya.....	7
A. Adat Istiadat	8
1. Adat.....	9
2. Tradisi.....	10
B. Kesenian dan Permainan Tradisional	11
1. Seni Pertunjukan.....	12
2. Seni Tari.....	13
3. Seni Rupa.....	14
4. Seni Film	15
5. Seni Musik.....	16
6. Rekapitulasi Kesenian.....	17
7. Permainan Rakyat.....	18
8. Olahraga Tradisional	19
9. Rekapitulasi Permainan Tradisional	20
C. Bahasa, Sastra dan Aksara.....	21
1. Cerita Rakyat.....	22
2. Tradisi.....	23
3. Sastra	24
4. Mocopat.....	25
5. Bahasa dan Aksara	26
6. Rekapitulasi Bahasa, Sastra dan Aksara	27
D. Kuliner, Kerajinan, Pengobatan Tradisional dan Pengetahuan Tradisional ...	198
1. Kuliner	29
2. Kerajinan	30
3. Pengobatan Tradisional.....	31
4. Pakaian Tradisional.....	32
5. Rempah dan Bumbu.....	33
6. Pengetahuan Tradisional.....	34
7. Rekapitulasi Kuliner, Kerajinan, Pengobatan Tradisional dan Pengetahuan Tradisional.....	35
E. Penataan Ruang dan Bangunan Serta Warisan Budaya	36
1. Cagar Budaya dan Objek Diduga Cagar Budaya	37
2. Warisan Budaya Bukan Objek Diduga Cagar Budaya.....	38
3. Penataan Ruang dan Bangunan	39
4. Rekapitulasi Penataan Ruang dan Bangunan Serta Warisan Budaya	40
F. Rekapitulasi Potensi Budaya Kalurahan.....	41
VI. Penunjang Kebudayaan	42
A. Lembaga Budaya	43
B. Sumber Daya Manusia Budaya.....	44
C. Sarana Budaya	45
D. Prasarana Budaya	46
E. Rekapitulasi Penunjang Kebudayaan.....	46
VIII. LAMPIRAN	47

A. Foto	48
B. Link Publikasi Video	49
C. Link Publikasi Berita Online.....	50

**PROFIL KEBUDAYAAN
KALURAHAN TAMBAKROMO
KAPANEWON PONJONG
KABUPATEN GUNUNGKIDUL
DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA
2025**

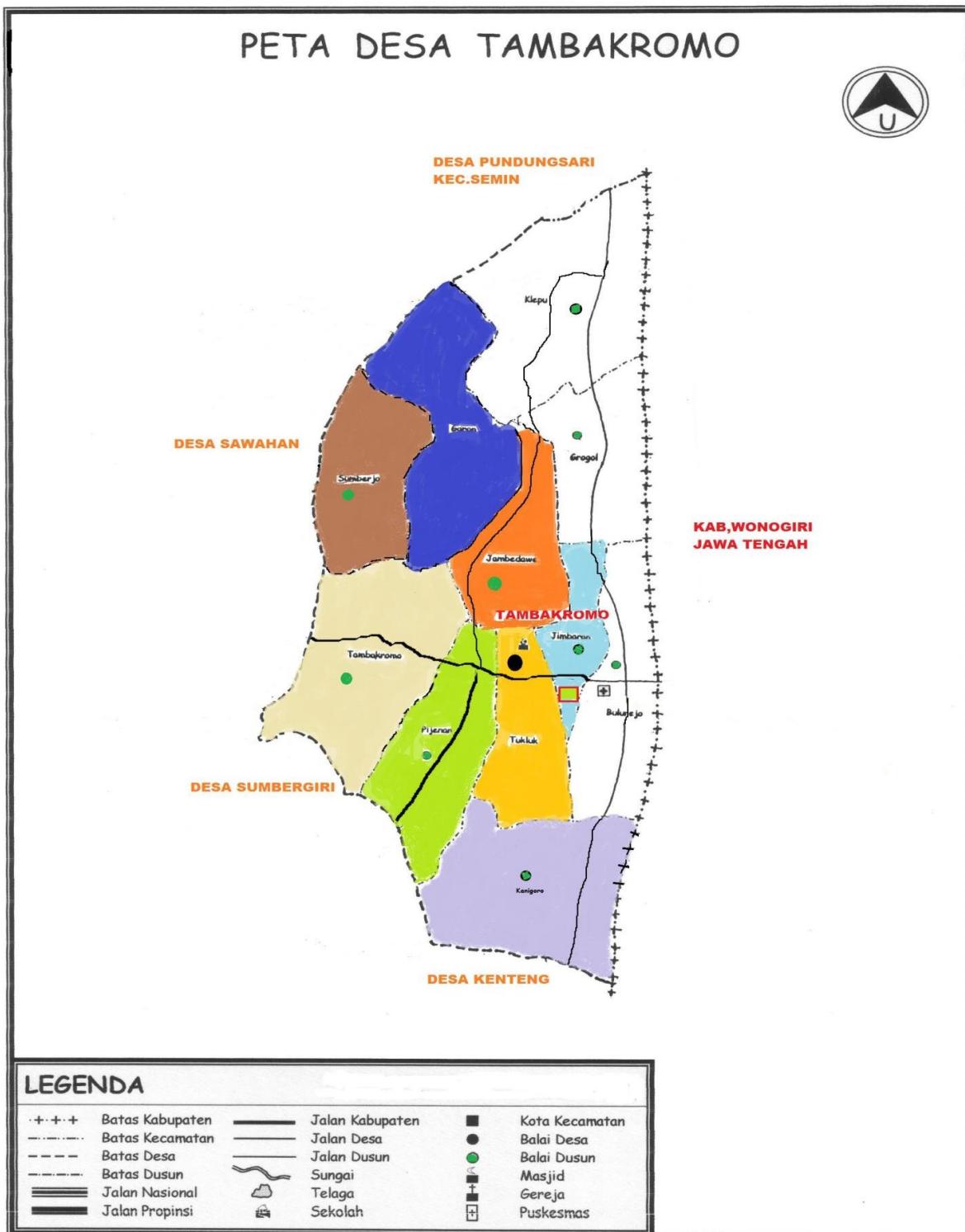
I

Profil Kalurahan/ Kelurahan

1	Kalurahan / Kelurahan	:	Tambakromo		
2	Kapanewon / Kematre	:	Ponjong		
3	Kabupaten /Kota	:	Gunungkidul		
4	Luas Wilayah	:	1254,9585 ha/m ²	Ha	
5	Batas Wilayah	:			
	Utara	:	Pundungsari, Semin, Gunungkidul		
	Timur	:	Pasekan, Eromoko, Wonogiri		
	Selatan	:	Kenteng, Ponjong, Gunungkidul		
	Barat	:	Sawahan, Ponjong, Gunungkidul		
6	Cakupan Wilayah	:	11	Padukuhan	RW
		:	¤		70 RT
7	Jumlah Penduduk	:			
	Laki-Laki	:	2215	Jiwa	
	Perempuan	:	2350	Jiwa	
8	Mata Pencaharian	:			
	Petani	:	2918	Jiwa	
	Buruh	:	287	Jiwa	
	PNS	:	30	Jiwa	
	Pensiunan	:	11	Jiwa	
	Wiraswasta	:	85	Jiwa	

II

Peta Administrasi Kelurahan/ Kalurahan Budaya



III

Sejarah Kalurahan/ Kelurahan

ADEGING TAMBAKROMO

*“Suro diro Jayaningrat, lebur dening pangastuti”
(Ronggowsarsono, 1802-1873).*

Adeging Desa Tambakromo, ingkang saget kacariosaken miterat atur pangandikanipun para sesepuh rumuyin, inggih punika, sakderengipun dipun pimpin Lurah, warga ingkang mapan ing tlatah Kraton Ngayogjakarta iring wetan tapel wates kalian wewengkon Surakarta katelah wewengkon Kademangan Jimbaran, wondene jaman semanten ingkang ngasta Demang asma Ki Demang Kerto Pawiro.

Nalika semanten Negari kita Republik Indonesia tasih wonten ing kahanan penjajahan Walondo, kalebet Kademangan Jimbaran ugi asring karawuhan Walondo. Kacihna duk rikala Ki Demang Kerto Pawiro ngasta bawat peprintahan ing Kademangan Jimbaran sesarengan pambyantunipun Walondo saget mujudaken satunggaling pasar, dene wewangunan pasar punika ugi ngagem wewangunan Walondo.

Semantena ingkang dados Demang punika Ki Demang Karto Pawiro, nanging saben pepanggihan dateng Kadipaten menapa dene dating Kraton ingkang tindak Nyi Demang kathi nitih Turangga, nampi dawuh punapa kemawon saking Kraton injih Nyi Demang ingkang asma Nyai Candu.

Saklajengipun wonten ing sakwenehing wedal ingkang mboten saget kaaturaken dinten, surya, wulan saha warsa pinten, dumadakan Ki Demang karawuhan setunggaling priyayi ingkang asma Raden Mas Surya , minangka utusan saking Kraton Ngayogjakarta kinéni niti priksa kawontenanipun panggesangan kawula ing Pademangan Jimbaran. Ki Demang saha para warga Kademangan Jimbaran nyebat priyayi kala wau mawi sebatan asma Rama Surya.

Wonten sak tunggaling dinten, Rama Surya pirsa wonten warga Kademangan nembe natih selá wonten sakpinggiring lepen ageng saperlu badhe ngaliraken toya lepen ageng dateng sabenipun mawi talang saking deling. Ingkang saklajengipun Rama Surya rerembagan kaliyan Ki Demang Kerto Pawiro bilih lepen ageng ingkang ilineng toya lumebet dhateng luweng Kumandhang supados dipun bendung ingkang tujuanipun toya saget mili dhateng sabenipun para warga ingkang wiyaripun kirang langkung 300Ha ingkang katelah Sawah Ombo.

Ki Demang Kerto Pawiro sarujuk, tumunten para warga Kademangan kadhwuhan bendung lepen ageng kala wau. Gancaring carios bendungan sampun dados toya ka aliraken dhateng pasabinan ingkang wiyar kala wau. Supados bendungan kala wau saget lentantun, sarta warga masyarakat saged ningkataken asil tenaenipun kanthi kebaking kawilujengan ing sedayanipun, pramila para warga ngaturaken raos syukur dhateng Gusti ingkang Maha Kawasa kanthi ngawontenaken upacara adad ingkang sinebat Sedhekah Bendungan. Sak paripurnanipun Sedhekah Bendungan Ki Demang Kerto Pawiro paring pangandikan :

“ Sedulurku kabeh, padha midhangetna karana bendungan iki bisa wujud amarga saka penggalihipun Rama Surya, pramila papan kene tak wenehi jeneng Desa Tambakromo”.

Sedaya warga masyarakat sarujuk ugi ngaturaken panuwun dhateng Ki Demang Kerto Pawiro menapa dene Rama Surya. Wondene ingkang ngawontenaken kendhuri sedhekah bendungan kala wau wonten ing dinten Rebo Wage ing tahun 18....

Saklajengipun kali ingkang asat kala wau sami dipun agem papan griya ingkang sinebat wengkon Klisat, saklajengipun Kademangan Jimbaran kathah nindakaken ewah-ewahan jumbuh kalian kawontenan negari, kawontenanipun jaman ingkang badhe kaaturaken wonten ing bab saklajengipun.

NAPAK TILAS LURAH TAMBAKROMO

Wiwit adeging Desa Tambakromo ngantos dumugi sakmenika, sampun wonten 12 Lurah ingkang mimpin peprintahan Desa Tambakromo. Lurah Tambakromo punika kagolongaken dados tigang golongan, injih menika Lurah ingkang dipun angkat saking Kraton Ngayogyakarto Hadiningrat,

Lurah ingkang dipun pilih lewat perwakilan partai politik (Kerteker, lan ugi Dewan Perwakilan Rakyat Kelurahan Gotong Royong/DPRKGR) lan lurah ingkang dipun pilih secara langsung dening warga masyarakat.

Wondene urutanipun:

Lurah ingkang dipun angkat saking Kraton Ngayogyokarto Hadiningrat :

1. Sosentono

2. Sastrosuwarjo
3. Sentono rejo
4. Sastrosuwarjo

Wiwit Lurah ingkang sepindhah (Ki Sosentono ngantos Ki Sastro Suwarjo) mboten wonten sumber keterangan ingkang gumathok.

5. Wasitorejo (1953 - 1966)

Bapak Wasitorejo ngasta Lurah Desa Tambakromo rikala tahun 1953 dumugi tahun 1966.

Nalika ngasta peprentahan Tambakromo bapak Wasito miterat ngendikanipun para sesepuh ing Desa Tambakromo ketinggal ayom ayem tata titi tentrem. Wonten ing babagan kemajengan ekonomi masyarakat ketinggal kemajenganipun utaminipun babagan tetaneman penghijauan bapak Wasitorejo ngawontenaken gerakan nanem kajeng jati, mahoni saha taneman penghijauan sanesipun. Babagan katentremaning wargo nalika semanten tansah tata titi tentrem, awit panjenenganipun tansah dipun segani dateng sesame sahingga mboten wonten durjana ingkang wanton lumebet dhaten saklebeting desa Tambakromo.

Babagan pawiyatan bapak Lurah Wasitorejo sasarengan wargo masyarakat Tambakromo nyengkuyung anggenipun pamarentah ngedekaken SPN I Ponjong, kanti tenaga punapa dene prabea .

Ingkang sak kalangkung dipun emut-emut dening masyarakat panjenenganipun sesarengan kalian tokoh masyarakat Kalurahan Tambakromo kasil ngedekaken Pawiyatan Taman Siswa utawi SMP. Taman Dewasa Tambakromo, ingkang punjeripun saking Majelis Luhur .Ewa semanten wekdal semanten dereng gadhah papan ingkang gumathok utawi gedung ingkang permanen, sahingga anggenipun sinau para siswanipun pindhah-pindhah wonten ing griyanipun masyarakat.

Ngantos ing wekdal sakmenika Taman Dewasa Tambakromo taksih lumampah sae pawiyatanipun. Nalika semanten prabot desanipun :

1. Carik : Sastrodiharjo
2. Ulu-ulu : Kasmoro
3. Kamituwa/Sosial : Joyosasmito
4. Jogomirudo : Suparjo
5. Kaum/Modin : Murgiyanto

Kebayanipun wonten 11 :

1. Bayan Tambakromo : Sastrosuyatno
 2. Bayan Pijenan : Purnomo
 3. Bayan Tukluk : Martowiyoso
 4. Bayan Jimbaran : Sutiyo
 5. Bayan Bulurejo : Karmosemito
 6. Bayan Kanigoro : Karsosemito
 7. Bayan Klepu : Suratman
 8. Bayan Grogol : Riko
 9. Bayan Garon : Wiryosetomo
 10. Bayan Sumberjo : Katiyo
 11. Bayan Jambedawe : Kasanadi
6. Lurah Paiman (1966 - 1972)
- Ngasta paprentahan Tambakromo wiwit tahun 1966 ngantos 1972.
- Prabot desanipun inggil punika :
1. Carik : Sastrodiharjo
 2. Kemakmuran : Kasmoro
 3. Sosial : Kamino
 4. Keamanan : Suratman
 5. Kaum : Iman Suhari

Dhukuhipun wonten 11 :

1. Tambakromo : Mino
2. Pijenan : Satari
3. Tukluk : Partodinomo
4. Jimbaran : Marjono
5. Bulurejo : Karmosemito
6. Kanigoro : Karsosemito
7. Klepu : Sukino
8. Grogol : Nartosentono
9. Garon : Praptorejo
10. Sumberjo : Marsosuwito
11. Jamedawae : Karsotaruno

7. Lurah Parman

Ngasta paprentahan wiwit tahun 1972 – 1973.

Nalika ngasta paprentahan desa tambakromo prabot Desa saha prabot dhusunipun taksih sami kados nalika lurahipun bapak Parman, antawisipun :

1. Carik : Sastrodiharjo
2. Kemakmuran : Kasmorejo
3. Sosial : Kamino
4. Keamanan : Suratman
5. Kaum : Iman Suhari

Dhukuhipun wonten 11 :

1. Tambakromo: Mino
2. Pijenan : Satari
3. Tukluk : Partodinomo
4. Jimbaran : Marjono
5. Bulurejo : Karmosemito
6. Kanigoro : Karsosemito
7. Klepu : Sukino
8. Grogol : Nartosentono
9. Garon : Praptorejo
10. Sumberjo : Marsosuwito
11. Jamedawae : Karsotaruno

8. Noto Mujisumarsono (1973-1976)

Ngasta 3 tahun minangka pejabat lurah desa tambakromo.

Wondene prabot desa saha prabot dhusunipun sami kaliyan nalika lurahipun bapak parman inggih punika ::

1. Carik : Sastrodiharjo
2. Kemakmuran : Kasmorejo
3. Sosial : Kamino
4. Keamanan : Suratman
5. Kaum : Iman Suhari

Dhukuhipun wonten 11 :

1. Tambakromo: Mino
2. Pijenan : Satari
3. Tukluk : Partodinomo
4. Jimbaran : Marjono
5. Bulurejo : Karmosemito
6. Kanigoro : Karsosemito
7. Klepu : Sukino
8. Grogol : Nartosentono
9. Garon : Praptorejo
10. Sumberjo : Marsosuwito
11. Jamedawae : Karsotaruno

9. Satin Dirjopuspito (1976 – 1995)

Bapak Satin Dirjopuspito wonten ing pemilihan Lurah Desa Tambakromo nalika semanten mengsahipun bapak Marsiyono, wondene bapak Satin Dirjopuspito mimpang kanti biji ingkang inggil.

Rikala semanten pemilihan Lurah Desa taksih ngginakaaken tandha gambar hasil bumi.

Bapak Satin Dirjopuspito Kalantik dados Lurah Desa Tambakromo Rikala Tahun 1976 ngantos dumugi tahun 1995 (salami 19 tahun).

Kathah kemajengan ing desa Tambakromo nalika dipun pimpin bapak Satin Dirjopuspito, antawisipun :

1. Bidang pembangunan, pembangunan margi Ponjong-Tambakromo , rikala semanten margi Ponjong - Tambakromo taksih margi setapak , badhe dhateng peken Legi Ponjong taksih mlampah , badhe sekolah dhateng Ponjong kedah mlampah ingkang kirang langkung tebihipun 12 Km.

Awit gregetipun bapak Satin Dirjopuspito sinengkuyung para warga margi tumuju dateng Ponjong ngantos saget dipun langkungi roda kalih punapa dene roda sekawan ngantos kasengkuyung program mBangun Desa ngwiyarakken margi saking pamarintah Kabupaten.

Sanesipun mbangun margi Tambakromo-Ponjong ugi ndamel margi dumuju dhateng padhusunan-padhusunan kedah saget dipun langkungi kendaraan, program punika ugi kasengkuyung sedaya warga sahingga margi dhateng padhusunan saget mawujud.

Sanesipun margi bapak Satin Dirjopuspito ugi ngadani mbangun kantor Balai Desa sinengkuyung gotong royong warga masyarakat desa tambakromo, ingkang ngantos wekdal sakpunika taksih kagem kantor papretahan Desa Tambakromo.

2. Bidang pendidikan , ngedekaken SMA IKIP VET.III Tambakromo.

Bapak Satin Dirjopuspito menggalih bilih putra-putra Tambakromo anggenipun badhe sinau wonten ing pawiyatan SMA kedah dhateng Ponjong, Wonosari saha sanesipun punika tebih kamangka menawi tedih wragatipun ugi kathah pramila wonten penggalihan damel SMA IKIP Veteran III Tambakromo, ingkang ngantos wekdal sakpunika SMA IKIP VETERAN III Tambakromo tansah ngrembaka.

Siti ingkang kagem pembangunan inggih kasedhiakaken dening bapak Satin Dirjopuspito.

3. Bidang ekonomi , ngerakaken warga Tambakromo nanem pari gogo ingkang sewaunipun warga nanem pari inggil ingkang panen 6 wulan dipun gantos pari pendhek (PB) ingkang genjah. Sedaya kalawau namung supados warga desa Tambakromo tansah Gemah ripah loh jinawi makmur mboten kekirangan tedha. Nggeraaken nanem kajeng akasia, ingkang ngantos sakminka sampun ngrembaka saha dados pengasilanipun warga Tambakromo.

4. Seni Buhaya, nglestantunaken adat tradisi ingkang wonten, kalebet seni karawitan ,tayub, reyog lan sane-sanesipun.

5. Bidang keamanan lingkungan , kathah piagam ingkang dipun gadhai sambet Kamtibmas.

Wondene prabot Desanipun antawisipun :

1. Carik : Marsiono
2. Kabag Pembangunan : Noto M.S.
3. Kabag. Keamanan : Wiryorejo
4. Kabag.Keuangan : Kamino
5. Kabag Kesra : Sarwoyo
6. Kur.Umum : Saimin

Prabot Dhusunipun :

1. Dhukuh Tambakromo : Suwitorejo
2. Dhukuh Pijenan : Narso
3. Dhukuh Tukluk : Partodinomo
4. Dukuh Jimbaran : Wirosentono
5. Dhukuh Bulurejo : Karmosemito
6. Dhukuh Kanigoro : Budigiyono
7. Dhukuh Klepu : Sukamto
8. Duuh Grogol : Nartosentono
9. Dhukuh Garon : Sa'im

10. Dukuh Sumberjo : Marsosuwito
11. Dukuh Jambedawe : Karsotaruno

10. Drs. Marsiono (1995-2003)

Bapak Drs. Marsiono kapilih dados Kepala Desa Tambakromo lumantar pilihan langsung masyarakat mengsahipun Saimin ingkang sakpunika taksih ngasta wonten ing Kepala Urusan Umum, wondene bapak Drs. Marsiono kapilih kanthi biji ingkang maremaken. Pemilihan rikala semanten tanda gambar pemilihan kepala Desa taksih ngginakaken tandha gambar hasil bumi Ngasta paprentahan Tambakromo wiwit tahun 1995 ngantos 2003. Kemajengan paprentahan saha masyarakat nalika kepala Desanipun bapak Drs. Marsiono awit sampaun mlebet teknologi informasi dateng desa-desa. Wiwitanipun perangkat desa ngginaaken komputer nalikanipun kepala desanipun bapak Drs. Marsiono.

Desa Tambakromo dados rintisan desa budaya ingkang nglajengaken bapak Kepala Desa Drs. Marsiono, ngantos ing wekdal punika sampaun dados desa budaya. Wekdal samanten tayubipun ingkang dipun namani tari pergaulan " Ngesti Laras " kawentar ing Ngayogyakarta. Sahingga menawi wontenadicara punapa kemawon asring beber wonten papan - papan kagem adicara sacral menapa dene kagem nanggapi tamu.

Prabot Desanipun :

1. Sekretaris Desa : Partiman
2. Kabag. Pemerintahan : Supriyanto
3. Kabag Pembangunan : Agus Riyanto
4. Kabag. Kesra : Sarwoyo
5. Kaur.Umum : Saimin
6. Kaur. Keuangan : Kamino

Prabot dhusunipun :

1. Dhukuh Tambakromo : Ngatman
2. Dhukuh Pijenan : Narso
3. Dhukuh Tukluk : Sugiman
4. Dhukuh Jimbaran : Wirosentono
5. Dhukuh Bulurejo : Suyatno
6. Dhukuh Kanigoro : Budigiyono
7. Dhukuh Klepu : Sukamto
8. Dhukuh Grogol : Sukirman
9. Dhukuh Garon : Sa'im
10. Dhukuh Suberjo : Suroto
11. Dhukuh Jambedawe : Sutaryo

11. Kepala Desa Suparno (2003-2013)

Ngasta paprentahan Tambakromo wiwit tahun 2003 ngantos tahun 2013.

Kemajengan nalika Kepala Desanipun bapak Suparna inggih punika mlebetipun program pamarentah pusat ingkang kawastanan PMPN Mandiri pedesaan, ingkang program kala wau saget ningkataken Pembangunan infrastuktur menapa dene ekonomi warga masyarakat.

Prabot Desanipun :

1. Sekretaris Desa : Partiman
2. Kabag. Pemerintahan : Supriyanto
3. Kabag Pembangunan : Agus Riyanto
4. Kabag. Kesra : Sarwoyo
5. Kaur.Umum : Saimin
6. Kaur. Keuangan : Kamino
7. Kaur perenc. : Slamet

Prabot dhusunipun :

1. Dhukuh Tambakromo : Ngatman
2. Dhukuh Pijenan : Sugiyat
3. Dhukuh Tukluk : Sugiman
4. Dhukuh Jimbaran : Suparno
5. Dhukuh Bulurejo : Suyatno
6. Dhukuh Kanigoro : Sunaryo

7. Dhukuh Klepu : Sukamto
 8. Dhukuh Grogol : Sukirman
 9. Dhukuh Garon : Sa'im
 10. Dhukuh Suberjo : Suroto
 11. Dhukuh Jambedawe : Sutaryo
12. Kepala Desa Sudigdo Wiyoko Nugroho,SE.(2013-2019)

Ngasta Kepala Desa Tambakromo wiwit tahun 2013 ngantos tahun 2019 samangke.

Wondene nalika ngasta Kepala Desa sampaun wonten program pamarentah ingkang kawastanan Dana Desa. Dana kala wau saget karaosaken langsung dhumateng masyarakat, saget kagem pembangunan fisik jalan desa, pemberdayaan masyarakat ugi kagem pelatihan-pelatihan murih masyarakat trampil.

Prabot Desanipun :

1. Sekretaris Desa : Partiman
2. Kabag. Pemerintahan : Supriyanto
3. Kabag Pembangunan : Agus Riyanto
4. Kabag. Kesra : Setyo Wahyuni
5. Kaur.Umum : Saimin
6. Kaur. Keuangan : Dwi Atmajati
7. Kaur perenc. : Slamet

Prabot dhusunipun :

1. Dhukuh Tambakromo : Rato
2. Dhukuh Pijenan : Sugiyat
3. Dhukuh Tukluk : Puryanto
4. Dhukuh Jimbaran : Suparno
5. Dhukuh Bulurejo : Suyatno
6. Dhukuh Kanigoro : Sunaryo
7. Dhukuh Klepu : Sukamto
8. Dhukuh Grogol : Suwanto
9. Dhukuh Garon : Sutrisno
10. Dhukuh Suberjo : Suroto
11. Dhukuh Jambedawe : Sutaryo

MEKARING DESA TAMBAKROMO

Desa Tambakromo mengkonci bumi tilaranipun leluhur ingkang sami babat alas ing rikala semanten tebanipun +/- 1125.9585 Ha, dados papan padunungan warga lan ugi saban-sabenipun kangge ngupadi sandhang tedha rinten lan dalunipun. Pasiten wau kapara-para, kadhosta :

1. Kangge bale wisma lan pekarangan/pekarangan.
2. Kangge pekarangan ngajeng (plataran) lan wingking (kebon).
3. Kangge margi/lurung.
4. Kangge sabin lan pategalan, kaginaaken among tani.
5. Kangge alas/wana, kaginaaken nanem taneman ageng (kajeng jati, mahoni, akasia, sana, trembesi, walikukun, dlisem, kesambi, jambu, duwet, tekik, tanjung, asem).
6. Kangge lepen/belik/cabak.
7. Kangge pangongan (papan tanem rumput kaginaaken angon lembu, maesa, menda, kudha).

Pasiten wau dipun jagi kelestantunanipun supados alam lingkungan Desa Tambakromo dados desa ayom-ayem, tata-titi-tentrem, gemah ripah loh jinawi, kerta-tata raharja, guyub rukun, kacekapan papan pangan lan sandhang.

Miturut cathetan ingkang wonten, wiyaring papan padunungan langkung ciut/alit katimbang alas/wana (= hutan).



Foto. 9. Alas akasia gunung methutha

Para luhur ing rikala kinanipun sampun sami ngrancang damel imbangan kabetahaning tiyang ingkang dedunung kaliyan kabetahaning kewan-kewan alas/wana ing sak kanan-kiringipun. Kanti mekaten, alam lingkungan Desa Tambakromo tansah kajagi kangege ngayomi kabetahaning ngakathah.

Pasiten ingkang cengkar (kirang subur) dipun angge papan padunungan warga (=bale wisma), dene papan-papan ingkang andhap lan subur dipun ginakaken kangege sawah/pategalan dipun tanemi pantun, palawija lan sanes-sanesipun. Kathah warga ingkang sengkut gumbregut sami damel margi ageng pinangka mbikak dhusun satunggal lan sanesipun, supadhos hasiling tetanen saget kabekta wang sul kanthi gampil.



Foto.10. Salahsatunggaling Pasiten Tani Desa Tambakromo

Wewangunan griya ingkang kangege papan padunungan saperangan ageng taksih ngginakaken kajeng lan deling (bambu) kangege sarana pokok pinangka nglestantunaken budaya leluhur. Wujud wewangunan griya punika kadhosta :

- | | |
|------------------|----------------------|
| - Griya Kampung | - Griya Joglo |
| - Griya Limasan | - Griya Gandhok |
| - Griya Lintring | - Griya Pacul Gowang |



Foto.11. Griya Limasan

Peranganipun bale griya ugi wonten papan-papan sesebatanipun, ing antawisipun ;

1. Pawon (papan kangge olah-olah/masak (=dapur)
2. Senthong (papan nyimpen wulu metuning tetanen)
3. Patileman (papan kangge tilem/sare)
4. Pawestren (papan ngaso, ngracik dhaharan)
5. Dalem ageng (papan tengah)
6. Pendhapa (papan nampi tamu)
7. Kuncung (papan ngajeng)
8. Pakiwan (papan wingking)

IV

Struktur Organisasi Pengurus Kalurahan/ Kelurahan Budaya

NAMA KALURAHAN/ KELURAHAN BUDAYA	:	Kalurahan Budaya Tambakromo
ALAMAT SEKRETARIAT	:	Balai Kalurahan Tambakromo Tukluk, Tambakromo, Ponjong, Gunungkidul
KEPENGURUSAN	:	
A. Pembina	:	Sudigdo Wiyoko Nugroho, S.E.
B. Ketua	:	Supriyanto
C. Sekretaris	:	Sutrisno
D. Bendahara	:	Setyo Wahyuni
E. Seksi Adat Tradisi	:	- Sumarno - Saimin - Prihono Pamungkas
F. Seksi Kesenian	:	- Roni Ahmad Wahyudi - Supriyatmo - Bekti Sayekti - Suci Rita Murtani
G. Seksi Kerajinan	:	- Isjumadi
H. Seksi Humas	:	- Suwarno

V

Program Kegiatan Kalurahan/Kelurahan Budaya tahun 2025

**RENCANA PROGRAM KEGIATAN KALURAHAN BUDAYA
KALURAHAN/ KELURAHAN BUDAYA TAMBAKROMO
KAPANEWON/ KEMANTREN PONJONG KABUPATEN/ KOTA GUNUNGKIDUL
TAHUN 2025**

No	Bidang Kegiatan Budaya	Kegiatan	Sasaran Program	Kerangka Waktu Pelaksanaan			Pelaksana Kegiatan	Target	Rencana Sumber Pendanaan
				Pd k	Mg h	Pj g			
I	Potensi budaya								
A	Adat dan tradisi								
	1. Rasulan (bersih dusun 11 padukuhan)	Pengemasan untuk pelaksanaan Upacara Adat Rasulan di Setiap Padukuhan.	Semua Padukuhan di Kalurahan Tambakromo.	-	✓	-	Pemerintah Kalurahan dan Padukuhan	Pelaksanaan dan Pengemasan Upacara Adat Rasulan berjalan secara maksimal di semua padukuhan.	APBKal Dan Swadaya
	2. Gelar Potensi Kalurahan Budaya TA. 2025	Gelar Potensi budaya di Setiap Tahunnya. (Pentas seni pertunjukan dan pameran potensi)	Kalurahan Budaya Tambakromo.	✓	-	-	Dinas Kebudayaan (Kundha Kabudayan) DIY	Pelaksanaan Gelar Potensi berjalan secara maksimal, dan memenuhi segala aspek kebudayaan dan dikemas dengan baik dan menarik.	Dana Keistimewaan Dinas Kebudayaan (Kundha Kabudayan) DIY
	3. Upacara Adat Hari jadi Kalurahan Tambakromo Tahun 2025	Kenduri dan Kirab Upacara Adat Hari jadi Kalurahan Tambakromo serta pentas seni pertunjukan dan pameran potensi	Kalurahan Tambakromo.	✓	-	-	Pemerintah Kalurahan	Pelaksanaan Upacara Adat Hari jadi Kalurahan Tambakromo. berjalan secara maksimal dan dikemas dengan baik dan menarik.	APBKal
	4. Upacara Adat Sedekah Bendungan dan Rasulan Tambakromo	Prosesi Pengemasan Upacara Adat Sedekah Bendungan dan Rasulan Tambakromo	Desa / Kalurahan Tambakromo.	✓	-	-	Padukuhan Tambakromo	Pelaksanaan Prosesi Pengemasan Upacara Adat Sedekah Bendungan dan Rasulan Tambakromo berjalan secara maksimal dan di	Swadaya

							kemas dengan baik dan menarik.	
B	Kesenian							
	1. Fasilitasi SKOK (Surat Keterangan Organisasi Kesenian)	Membantu Fasilitasi SKOK bagi kelompok seni	Kelompok Kesenian.	√	-	-	-	Kelompok seni mempunyai SKOK.
	2. Penyusunan Kalurahnian Batik Khas	membuat Desain ciri khas batik Desa/ kalurahan Tambakromo serta Pengembangannya.	Pengrajin Batik & Desa/ Kalurahan Tambakromo.	-	√	-	Pemerintah Kalurahan	Desa/ Kalurahan Budaya Tambakromo mempunyai kalurahnian ciri khas batik tersendiri.
	3. Pengembangan Kesenian Unggulan	Pengembangan pelatihan dan pembentukan Kesenian Unggulan.	Kelompok kesenian yang ada di Desa/Kalurahan Tambakromo.	-	-	√	Kalurahan Budaya Kelompok seni	Desa / Kalurahan Budaya Tambakromo mempunyai kesenian unggulan.
	4 Pentas Seni Selasa Wage TA 2025	Bekerjasama dan melakukan koordinasi dengan tokoh/ ketua kelompok seni dan Pengurus Kalurahan untuk menentukan serta melakukan pengemasan dalam Latihan kepada kelompok kesenian unggulan Tambakromo.	Kelompok seni dan pengurus kalurahan Budaya.	√	-	-	Kalurahan Budaya	Kelompok seni yang ditunjuk untuk pentas dapat melakukan pentas dan menyajikan potensi seninya dengan kemasan yang menarik serta bermanfaat bagi kelompok seni maupun pelaku seni yang terlibat
	5. Pentas Seni Bandara TA 2025	Bekerjasama dan melakukan koordinasi dengan tokoh/ ketua kelompok seni dan Pengurus Kalurahan untuk menentukan serta melakukan	Kelompok seni dan pengurus kalurahan Budaya.	√	-	-	Kalurahan Budaya	Kelompok seni yang ditunjuk untuk pentas dapat melakukan pentas dan menyajikan potensi seninya dengan kemasan yang menarik serta bermanfaat bagi kelompok seni maupun

		pengemasan dalam Latihan kepada kelompok kesenian unggulan Tambakromo						pelaku seni yang terlibat	
	6. Pembinaan dan Pengembangan Semua Kelompok Karawitan Kalurahan Tambakromo	Melakukan Kerjasama antar Kelompok Seni karawitan dan kerjasama dengan Pemerintah Kalurahan dan Kalurahan Budaya serta Pendamping Budaya dalam peroses Pelatihan secara rutin, pembinaan secara berkala serta memfasilitasi dalam proses pelatihan maupun pementasan serta regenerasi kelompok seni.	Kelompok seni Karawitan Kalurahan Tambakromo	-	√	-	Kalurahan Budaya	Kelompok seni dapat berlatih secara rutin dan dapat memanfaatkan fasilitas yang ada serta dapat ikut berpartisipasi dalam sebuah event serta bermanfaat bagi pelaku seni.	APBKal
C	Permainan Tradisional								
	1. Permainan Tradisional Dolanan Bocah	Mengaktifkan lagi atau menggalakan jenis jenis permainan tradisional melalui pelatihan, pengenalan dan lomba lomba atau edukasi kepada anak anak di sekolah.	Anak anak dan masyarakat pada umumnya.	-	√	-	Kalurahan Budaya	Mayarakat khususnya di kalangan anak anak mapun remaja bisa mengenal dan memainkan kembali jenis jenis permainan tradisional.	APBKal Dan Swadaya
D	Bahasa, Sastra, dan Aksara								
	1. Penyusunan konsep papan	Mengajak atau menyarankan warga	Jalan kampung, Instansi, tempat				Pemerintah Kalurahan	Konsep papan nama dapat beraksara jawa dapat	APBKal Dan Swadaya

	nama jalan beraksara Jawa(plangisasi)	masyarakat, instansi, pemangku adat dan Dukuh / RT/RW setempat untuk bergotong royong membuat plang / papan nama beraksara jawa di setiap tempat atau jalan kampung maupun tempat wisata.	sakral,tempat umum, sanggar, tempat kerajinan dan kuliner lokal setempat.	-	√	-	Kalurahan Budaya	terealisai di setiap lokasi terkait.	
	2. Pelestarian penggunaan Bahasa jawa dalam pertemuan Desa/ Kalurahan maupun dusun/ padukuhan.	Pelatihan, Pembinaan dan workshop Pelestarian penggunaan Bahasa Jawa.	Warga Masyarakat.	√	-	-	Pemerintah Kalurahan dan Kalurahan Budaya	Segala pertemuan / rapat menggunakan Bahasa Jawa di tingkatan Padukuhan maupun Kalurahan.	APBKal Dan Swadaya
E	Kuliner & Kerajinan								
	1. Penyusunan Konsep brand produk desa	Melakukan penyusunan brand produk desa dengan cara mencari atau mengembangkan produk unggulan di aspek kuliner Seperti pelatihan atau workshop packing brand, promosi pemasaran.	Pengrajin Kuliner.	-	√	-	Pemerintah Kalurahan	Desa/ Klurahan Budaya mempunyai pruduk kuliner yang mempunyai unsur konsep brand. Sehingga potensi kuliner tersebut menjadi produk unggulan atau ikon di Desa Budaya serta	APBKal Dan Swadaya

							dari segi pemasaran maupun promosi mempunyai nilai jual tinggi serta mempunyai keunikan kulinik tersendiri.	
	2. Pengembangan jenis kuliner	pengembangan potensi kuliner dengan mengajak pelaku kerajinan untuk membuat pengemasan kuliner yang unik ataupun melakukan pelatihan atau workshop bersama dengan dinas terkait.	Pengrajin Kuliner.	-	√	-	Pemerintah Kalurahan	Pengrajin kuliner dapat berkembang dengan baik dan maju serta mempunyai nilai jual dan keunikan tersendiri demi terwujudnya kemajuan di bidang kuliner serta menjadi acuan aspek menuju Desa/ Kelurahan Mandiri Budaya.
	3. Promosi /pemasaran	Membantu mencari link Promosi/ Pemasaran yang layak demi menunjang pemasaran seperti melakukan promosi marketing produk melalui media digital	Pengrajin Kuliner.	-	√	-	Pemerintah Kalurahan	Produk yang dihasilkan oleh pengrajin kuliner dapat dipasarkan dengan layak sehingga mencapai kemajuan

		online pembisnis ataupun menjual produk kerajinan kuliner lokal.					tersendiri khususnya di bidang kuliner serta dapat menambah dan meningkatkan pundi-pundi ekonomi. Demi terwujudnya Desa/Kelurahan mandiri Budaya.	
F	Pengobatan tradisional							
	1. Pengrajin Jamu Tradisional	Mengajak masyarakat kembali mengkonsumsi jamu atau obat-obat tradisional. Dan mengajak atau menyarankan pengrajin jamu tradisional mengemas produk tersebut dalam kemasan menarik dan layak sehingga daya minat masyarakat untuk mengkonsumsi jamu sangat banyak.	Pengrajin jamu Tradisional dan Warga Masyarakat.	√	-	-	Kalurahan Budaya Pelaku usaha	Warga masyarakat khususnya semua kalangan dapat mengkonsumsi lagi dan merasakan khasiat dari jamu tradisional. Serta produktifitas Pengrajin jamu tradisional meningkat kembali. Dan melalui pemasaran yang layak Jamu tradisional tersebut dapat menjadi daya minat tersendiri di khalayak masyarakat luas.
G	penataan Ruang							
	Menghadirkan Nuansa Budaya di ruang publik.	Berkoordinasi atau rapat bersama dengan Pemerintah Desa untuk membahas konsep	Tempat-tempat umum dan tata ruang skup luas di Desa/Kelurahan.				Pemerintah Kalurahan	Semua tempat-tempat umum ataupun tata ruang luas di Desa/Kelurahan Budaya dapan menerapkan Konsep

		konsep tata ruang publik yang bernuansa budaya khususnya untuk tempat tempat yang menerapkan konsep tersebut.		-	✓	-	tataruang Bernuansa Budaya sehingga Konsep tersebut dapat dinikmati oleh masyarakat luas maupun tamu dan wisatawan yang ingin berkunjung. Serta menjadikan khas keunikan tersendiri di Daerah Istimewa Yogyakarta mempunyai Desa / Kalurahan Budaya yang menerapkan Konsep Tataruang bernuasa budaya yang luhur dan berkearifan lokal.		
	Pengelolaan dan Perawataan Petilasan yang bernilai sejarah.	Bekerja sama dengan Lembaga pemerintahaan Desa/ kalurahan untuk mengajak atau menyarankan kepada warga masyarakat ataupun kelompok kelompok tertentu bergotong royong merawat dan mengelola dengan baik tempat tempat bersejarah dan petilasan agar tidak rusak ataupun dibiarkan.	Tempat tempat bernilai sejarah dan petilasan. Warga Masyarakat.	-	-	✓	Pemerintah Kalurahan	Tempat tempat bersejarah ataupun petilasan dapat terawat dan dikelola dengan baik sehingga tidak rusak. Serta menjadi tempat tujuan tersendiri bagi pengunjung atau wisatawan yang ingin berziarah ke tempat tersebut. Sehingga menjadi acuan aspek menuju Desa Mandiri budaya atau Desa Wisata.	APBKal Dan Swadaya
	. Gapura	Bekerja sama Pemerintah Desa/ Kalurahan mengajak dan menyarankan kepada warga masyarakat agar	Gapura dan Warga Masyarakat.	-	✓	-	Pemerintah Kalurahan	Konsep Gapura Bernuansa Budya tidak hilang serta menjadi daya tarik dan keunikan tersendiri di Desa/ Kalurahan Budaya.	APBKal Dan Swadaya

		tidak merubah atau membangun gapura yang bertolak belakang dengan konsep nuansa budaya.						
	Penataan balai budaya sebagai pusat kesenian yang ada di tambakromo	Menghidupkan kembali balai budaya sebagai pusat kesenian dan kebudayaan	Balai Budaya	-	-	√	Pemerintah Kalurahan dan Kalurahan Budaya	Berfungsinya Kembali balai budaya sesuai dengan aspek kebudayaan.
H	Warisan budaya							
	1. Perawatan dan pelestarian	Bekerjasama dengan Pemerintah Desa. Dan mengajak warga masyarakat Untuk merawat dan melestarikan benda benda ataupun tempat peninggalan/warisan budaya melalui rapat rutin atapun turun langsung ke lapangan.	Benda / Tempat peninggalan/warisan Budaya. Warga Masyarakat.	-	-	√	Pemerintah Kalurahan	Tempat/Benda / Peninggalan / Warisan Budaya terawat dan dilestarikan dengan baik sehingga menjadikan destinasi yang layak untuk pengunjung/tamu/wisatawan khusus yang ingin melihat dan menelusuri lebih jauh tentang warisan budaya. Hal, tersebut tentunya adalah mendukung dan menjadikan acuan dalam aspek menuju Desa / Kelurahan Mandiri Budaya.
	2. Keris/ Tosan Aji	Melakukan <u>Pembinaan dan workshop</u> / <u>sarasehan Tosan Aji</u> dengan mencari narasumber yang mengerti Tosan Aji/ Keris tentang Perawatan, Kegunaan, gaya/gagrak dan	Pemilik/Penggemar Tosan Aji/ Keris dan Warga Masyarakat.	√	-	-	Pemerintah Kalurahan dan Kalurahan Budaya	Warisan Budaya Khususnya Pemilik Tosan Aji / Keris dapat mengerti dalam hal perawatan, gaya/gagrak, kegunaan dan pelestariannya dengan layak dan benar.

		Pelestariannya.							
	3. Goa Dalang, Gunung Panggung, Objek Wisata Embung Gunung Panggung.	<p>Bekerja sama dengan Pengurus / Pengelola Desa / Kalurahan Budaya, Pemerintah Desa, Kelompok Sadar Wisata (<i>Pokdarwis</i>), dan warga masyarakat setempat.</p> <ul style="list-style-type: none"> - Melakukan koordinasi/ rapat membahas pengelolaan dan menggalakan kembali <i>pokdarwis</i>, untuk mengelola "Objek Wisata Embung Gunung Panggung". - Mengusulkan Kepada pemerintah Desa/ Kalurahan tentang fasilitas dan prasarana yang memadai 	<ul style="list-style-type: none"> - Goa Dalang, Gunung Panggung, Objek Wisata Embung Gunung Panggung. - Warga Masyarakat , - Pokdarwis, Pengurus / Pengelola Desa / Kalurahan Budaya, - Pemerintah Desa/ Kelurahan. 				Pemerintah Kalurahan	<p>Adanya Fasilitas, Sarana, dan prasarana yang memadai, Perawatan, Pelestarian, dan Pengelolaan yang layak dan berkelanjutan. Sehingga Objek wisata " Embung Gunung Panggung" menjadi daya tarik wisatawan luas yang berkunjung, serta sebagai Destinasi wisata yang dapat membangun perekonomian Warga Masyarakat dan Desa/ Kalurahan. Demi terwujudnya Desa / Kalurahan Mandiri Budaya / Desa Wisata.</p>	APBKal Dan Swadaya DANAIS Dinas Kebudayaan,Dinas Pariwisata

		<ul style="list-style-type: none"> - Perawatan dan pelestarian - Publikasi dan Promosi Wisata melalui (media digital, pengemasan dalam bentuk seni pertunjukan / non pertunjukan di tempat tersebut. 						
	4. Bangunan Rumah “Joglo, Limasan Joglo, Limasan”	Membantu menyarankan /memberi edukasi kepada pemilik rumah/ bangunan agar tau tentang pentingnya gaya arsitektural tradisi.	Pemilik Rumah / Bangunan	-	-	√	Pemerintah Kalurahan	Pelestarian Potensi dan gaya arsitektural tradisi rumah tetap terjaga hingga saat ini.
II	Pengelolaan Desa Budaya							APBKal Dan Swadaya
A	Admininstrasi Organisasi							
1	SK Kepala Desa tentang Penetapan Pengelola Desa Budaya	Membantu Pelaksanaan Kerja Pengurus/Pengelola Desa/ Kalurahan Budaya sebagaimana telah ditetapkan dalam SK penetapan Kepala Desa/ Lurah.	Pengurus dan Pengelola Desa / Kalurahan Budaya.	√	-	-	Pemerintah Kalurahan dan Kalurahan Budaya	Pelaksanaan Kerja yang maksimal semua pengelola / pengurus sesuai ketetapan SK Kepala Desa/ Lurah.
								APBKal

2	AD/ ART Desa Budaya	Membantu bersama sama melaksanakan Kegiatan Desa/ Kelurahan Desa Budaya Sesuai Anggaran Dasar dan Anggaran Rumah Tangga Desa/Kalurahan Budaya.	Pengurus dan Pengelola Desa/ Kalurahan Budaya.	√	-	-	Pemerintah Kalurahan dan Kalurahan Budaya	Pelaksanaan Kegiatan Budaya yang maksimal sehingga menjadi Desa Budaya yang maju, Profesional, mandiri dan berbudaya luhur dalam daya saing tatanan dan percaturan di Era Global.	APBKal
3	Laporan Tahunan Pelaksanaan Program dan Kegiatan Desa Budaya	Membantu bersama sama menyusun laporan tahunan untuk pelaksanaan program dan kegiatan Desa/ Kalurahan Budaya.	Pengurus dan pengelola Desa/ Kalurahan Budaya.	√	-	-	Pemerintah Kalurahan dan Kalurahan Budaya	Pengurus dan pengelola Desa/ Budaya dapat melaporkan laporan tahunan hasil pelaksanaan program dan kegiatan Desa/ Kalurahan Budaya ke Dinas Kebudayaan.	APBKal
B	Promosi dan Publikasi								
1	Penyusunan Peta Potensi	Membantu bersama sama pengurus / pengelola Desa/ kalurahan Budaya, Pemerintah Desa/ Kalurahan dan warga masyarakat untuk membuat atau menyusun peta potensi budaya.	Pengurus/ Pengelola Desa/ Kalurahan Budaya, Pemerintah Desa/ Kalurahan dan warga masyarakat maupun pemangku budaya / Pelaku seni & Kerajinan.	-	-	√	Pemerintah Kalurahan dan Kalurahan Budaya	Desa / Kalurahan Budaya Mempunyai Peta Potensi Budaya Sehingga Tamu/ wisatawan yang ingin berkunjung lebih mudah untuk melakukan akses ataupun kunjungan kebudayaan.	APBKal
2	Penyusunan Kalender Event	Membantu bersama sama atau Menyarankan ke pengurus/ pengelola Desa/ Kelurahan Budaya untuk membuat/ menyusun kalender event kegiatan budaya dengan baik dan rinci	Pengurus/ Pengelola Desa/ Kalurahan Budaya.	-	-	√	Pemerintah Kalurahan dan Kalurahan Budaya	Semua event / agenda kegiatan budaya dapat berjalan secara maksimal dan semua kegiatan /event kebudayaan dapat di publikasikan/dipromosikan sehingga event kebudayaan dapat tersaji dengan baik dan menarik.	APBKal

		pada saat rapat rutin pengurus/ Pengelola Desa / Kelurahan budaya.							
3	Publikasi melalui Web Desa	Pengelolaan, dan pengopresian Web Desa agar membentuk team khusus yang faham SID / Sistem Informasi Desa.	Pengurus / Pengelola Desa / Kalurahan Budaya dan Pemerintah Desa.	-	√	-	-	<ul style="list-style-type: none"> - Semua potensi budaya dan kegiatan kebudayaan bisa terupdate dan terpublikasi secara menyeluruh sehingga dapat mudah akses informasi untuk potensi dan kegiatan budaya itu sendiri. - Mempermudah masyarakat luas atau wisatawan yang ingin berkunjung ataupun mengenal potensi Desa/ kalurahan budaya. 	APBKal
III	Lain- Lain			-	-	-	-	-	
A	Fasilitas Fisik Akses Kebudayaan			-	-	-	-	-	
1	Program Padat Karya Istimewa (Pengerasan / Talut/Cor Beton Untuk tempat upacara adat Sedekah Bendungan	Bekerjasama dengan Pemerintah Kalurahan, Pengelola Kalurahan Budaya serta Pendamping Budaya dalam proses penyusunan RAB	Kalurahan Tambakromo	-	√	-	-	Kalurahan Tambakromo	Program Padat Karya dapat berjalan dengan baik dan berfungsi secara maximal serta bermanfaat bagi masyarakat.
									Dana Keistimewaan

	Tambakromo	dan Pengajuan Proposal Permohonan Padat Karya Istimewa yang di fasilitasi Oleh Dana Keistimewaan untuk pengerasan cor talut tempat upacara adat sedekah bendungan Tambakromo.						
--	------------	---	--	--	--	--	--	--

POTENSI BUDAYA
OBJEK KEBUDAYAAN ADAT DAN TRADISI

KALURAHAN : Tambakromo NAMA PENDAMPING 1 : Wahyu Affid Kuncara Jati, A.P., S.Sos.
KAPANEWON : Ponjong NO PONSEL : 083834552873
NAMA KETUA PENGELOLA KALURAHAN BUDAYA : Supriyanto NAMA PENDAMPING 2 : Ochyk David Kosaseh, A.P.

NO PONSEL : 081903728300 NO PONSEL : 087764738496

NO	NAMA KEGIATAN	DESKRIPSI	TUJUAN	LEMBAGA PELAKSANA	NAMA PEMIMPIN KEGIATAN ADAT	BENTUK SARANA DAN PRASANA	LOKASI KEGIATAN	WAKTU PELAKSANAAN (Kalender Jawa & Masehi)	SUMBER PENDANAAN	KONDISI TERKINI
1	Rasulan Padukuhan	Wujud Syukur Pada Tuhan YME dan dilaksanakan pada setiap bulan besar atau sesudah panen / Kondisi masih dilaksanakan oleh warga masyarakat /waktu rasulan berbeda beda di setiap padukuhan waktu rasulan di tetukan menurut	Ungkapan rasa syukur atas hasil panen yang melimpah, sekaligus memohon keselamatan dan menolak bahaaya bagi seluruh warga desa.	Padukuhan, Kalurahan, Kalurahan Budaya	Dukuh setiap Padukuhan	Ingkung, sesaji, ambengan, hasil tani/ hasil bumi dsb	Balai Padukuhan	Bulan Besar (Bulan Juni 2025)	Swadaya Masyarakat	Masih tetap dilaksanakan

		perhitungan penanggalan jawa.								
2	Sedekah Bendungan	Wujud Syukur Pada Tuhan YME dan dilaksanakan sesudah panen / Kondisi masih dilaksanakan oleh warga masyarakat Dusun Tambakromo Desa Tambakromo biasanya di laksanakan sebelum rasulan Dusun Tambakromo dengan uborampe Nasi abeng Jenang bakal Kembang boreh Sekapur sirih / waktu Sedekah Bendungan di tetukan menurut perhitungan penanggalan jawa.	Ungkapan rasa syukur atas hasil panen yang melimpah, sekaligus memohon keselamatan dan menolak bahaaya bagi seluruh warga desa.	Padukuhan, Kalurahan, Kalurahan Budaya	Dukuh setiap Padukuhan	Ingkung, sesaji, ambengan, hasil tani/ hasil bumi, Nasi abeng, jenang bakal, kembang boreh sekapur dsb	Bendugan kali Tambakromo	Bulan Besar (Bulan Juni 2025)	Swadaya Masyarakat	Masih tetap dilaksanakan

3	Suran	Kenduri dan tirakatan suran dilaksanakan setiap tanggal 1 Suro/ masih dilaksanakan warga masyarakat Desa Tambakromo, Prosesi Warga berkumpul dibalai dusun atau desa membawa tumbangan dengan lauk pauk hasil bumi dan pimpin oleh tokoh adat/pemangku adat untuk memimpin kenduri sampai selesai, dengan uborampe Tumpengan lauk pauk hasil bumi.	Memperingati Tahun Baru Islam (Muharram) atau 1 suo (jawa) dan mempererat tali persaudaraan antar warga, serta mendoakan leluhur selain itu juga bertujuan untuk meminta keselamatan dan perlindungan dari berbagai musibah serta menjaga kelestarian budaya jawa.	Kalurahan, Kalurahan Budaya	Lurah dan Pemangku adat	Tumpeng, sesaji ambengan, keris, dsb.	Balai Kalurahan	Bulan Suro / Muharram (27 Juni 2025)	APBkal dan Swadaya	Masih tetap dilaksanakan
4	Gumbregan	Gumbregan merupakan wujud syukur atas rezeki yang di berikan Tuhan dalam bentuk hewan ternak, serta harapan agar hewan ternak tetap sehat dan hasil pertanian	Menjaga hubungan baik dengan alam dan leluhur, serta meningkatkan pentingnya rasa syukur dan kebrekaan.	Padukuhan, Kalurahan, Kalurahan Budaya	Dukuh setiap Padukuhan	ubo rampe Jadah worang arak-arakan sepasang kopat cengkaruk ternak dan kadang	setiap Balai Padukuhan, Kandang ternak warga di wilayah kalurahan Tambakromo	Dilaksanakan setiap Wuku gumbrek hari kamis legi malem jumat pahing (20 Maret 2025)	Swadaya Masyarakat	Masih tetap dilaksanakan

		meningkat .Tradisi ini masih dilaksanakan warga masyarakat yang punya ternak dengan prosesi Anak anak berkumpul di kandang sapi, kebo, kambing umbo rambe di siapkan yang punya rumah dan di ikharkan sampai selesai							
5	Wiwitan	Adat tradisi untuk mengawali penanaman pada di sawah/ladang.Tradisi ini masih dilaksanakan khususnya warga Kalurahan Tambakromo	Upacara ini bertujuan untuk memohon kepada Tuhan YME agar hasil panen yang akan datang melimpah dan tidak terserang hama.	Pamengku adat	sesaji kenduri, tumpeng,dsb	Ladang/ sawah milik warga masyarakat Tambakromo	dilaksanakan pada saat musim tanam tiba antara bulan januari dan desember	Swadaya Masyarakat	Masih tetap dilaksanakan
6	Methik/ Ngunduh	Adat tradisi mengawali panen padi di sawah/ladang.Tradisi ini masih dilaksanakan khususnya warga Kalurahan Tambakromo	Upacara ini bertujuan untuk memohon kepada Tuhan YME agar hasil panen yang akan datang melimpah dan selalu di beri keselamatan dalam proses pemanenannya	Pamengku adat	sesaji kenduri, tumpeng,dsb	Ladang/ sawah milik warga masyarakat Tambakromo	dilaksanakan pada saat musim panen antara bulan april dan september	Swadaya Masyarakat	Masih tetap dilaksanakan

7	Ruwahan	Upacara menghormati arwah yang sudah meninggal biasanya dilaksanakan sebelum bulan puasa dan di barengi dengan bersih limkungan dan bersih makam/ sarehan. / kondisi masih dilaksanakan setiap bulan ruwah.	Mendoakan dan mengenang para leluhur yang telah tiada serta mempersiapkan diri untuk menyambut bulan suci ramadhan serta bertujuan untuk saling memaafkan, bersilatrahmi dan mendoakan kelancaran ibadah puasa ramadhan.	kalurahan, Kalurahan Budaya	Pamengku adat		Makam dan sarehan wilayah kalurahan Tambakromo	dilaksanak sebelum datang bulan ramadhan atau pertengahan / akhir bulan ruwah (jawa) (februari 2025)	Swadaya Masyarakat	Masih tetap dilaksanakan
8	Riyaya	Kenduri yang masih dilaksanakan untuk menyambut Hari Raya Idul Fitri	kenduri memohon keselamatan sebelum hari raya dan ungkapan rasa syukur setelah 1 bulan dalam melaksanakan ibadah puasa ramadhan	kalurahan, Kalurahan Budaya	Pamengku adat	Tuumpeng nasi lauk pauk	Balai padukuhan dan masjid	dilaksanakan setelah akhir bulan puasa dan sehari sebelum atau malam idul fitri (29 maret 2025)	Swadaya Masyarakat	Masih tetap dilaksanakan
9	Ruwatan	Ruwatan adalah upacara adat Jawa yang bertujuan untuk membebaskan seseorang atau suatu tempat dari pengaruh negatif atau malapetaka. Upacara ini dilakukan dengan berbagai ritual, seperti pertunjukan wayang kulit, ritual	bertujuan untuk membebaskan seseorang atau suatu tempat dari pengaruh negatif atau malapetaka.	kalurahan, Kalurahan Budaya	Pamengku adat	sesaji, wayang dsb	rumah / tempat tempat tertentu	belum diketahui	Swadaya Masyarakat	Masih tetap dilaksanakan

		memandikan anak yang diruwat, dan pemotongan rambut. Ruwatan diyakini sebagai sarana untuk menghalau kesialan dan mengharapkan keselamatan serta keberkahan								
10	Muludan	Muludan adalah tradisi perayaan kelahiran Nabi Muhammad SAW, terutama di Jawa, yang dilakukan dengan berbagai kegiatan seperti selamatan	Muludan adalah perayaan untuk memperingati kelahiran Nabi Muhammad SAW	kalurahan, Kalurahan Budaya	Pamengku adat	tumpeng, lauk pauk hasil bumi	balai padukuhan	bulan jawa mulud (Jumat, 5 September 2025)	Swadaya Masyarakat	Masih tetap dilaksanakan
11	Tirakatan	Tirakatan adalah sebuah tradisi atau kegiatan yang dilakukan pada malam hari sebelum peringatan Hari Kemerdekaan Indonesia (17 Agustus), tepatnya pada tanggal 16 malam	Tirakatan merupakan wujud rasa syukur atas kemerdekaan yang telah diraih, Tradisi ini juga sebagai bentuk penghormatan dan mengenang jasa para pahlawan yang telah berjuang merebut kemerdekaan., Tirakatan mengajak masyarakat untuk merenungkan makna kemerdekaan dan kontribusinya terhadap bangsa.	kalurahan, Kalurahan Budaya	Lurah dan Pemangku adat	tumpeng, lauk pauk, hasil bummi dan berdo'a bersama.	Balai Kalurahan	16 Agustus 2025	APBkal dan Swadaya	Masih tetap dilaksanakan

12	Kenduri	<p>Kenduri adalah sebuah tradisi perjamuan atau perayaan yang umum dilakukan di masyarakat Jawa dan beberapa daerah lain di Indonesia. Acara ini biasanya diadakan untuk memperingati berbagai peristiwa penting, seperti kelahiran, pernikahan, atau upacara keagamaan, serta untuk memohon berkah dan keberkahan. Kenduri juga sering disebut dengan istilah</p> <p>,Kegiatan ini biasanya diisi dengan doa bersama untuk kesejahteraan bangsa dan negara, serta keselamatan para pahlawan</p>	<p>Secara keseluruhan, kenduri merupakan tradisi yang kaya nilai dan makna bagi masyarakat Jawa. Tradisi ini bukan hanya sekadar acara makan bersama, tetapi juga merupakan sarana untuk memupuk kebersamaan, meningkatkan keimanan, dan mempererat tali persaudaraan.</p>	<p>kalurahan, Kalurahan Budaya</p>	<p>pemangku adat</p>	<p>tumpeng, sesaji ambengan lauk pauk,hasil bummi dan berdo'a bersama.</p>	<p>Balai Padukuhan, rumah warga, balai kalurahan.</p>	<p>belum diketahui</p>	<p>Swadaya Masyarakat</p>	<p>Masih tetap dilaksanakan</p>

		selamatan atau kenduren.								

N O	NAMA KEGIATAN	DESKRIPSI	TUJUAN	LEMBAGA PELAKSA NA	NAMA PEMIMPIN KEGIATAN TRADISI	BENTUK SARANA DAN PRASANA	LOKASI KEGIATA N	WAKTU PELAKSANA AN (Kalender Jawa & Masehi)	SUMBER PENDANAAN	KONDISI TERKINI
1	Neloni	tradisi atau ritual yang dilakukan oleh masyarakat Jawa ketika bayi berusia 3 bulan dalam kandungan	Ritual ini bertujuan untuk memohon keselamatan dan keberkahan bagi janin, serta menjadi bentuk rasa syukur atas kehamilan		Pamengku adat	tumpeng sajen dsb	Rumah warga masyarakat		Swadaya Masyarakat	Masih tetap dilaksanakan

2	Mitoni	upacara adat Jawa yang dilakukan ketika seorang ibu hamil mencapai usia kandungan tujuh bulan	Upacara ini bertujuan untuk memohon keselamatan dan kelancaran persalinan, serta memohon agar bayi yang dikandung dilahirkan dengan sempurna.		Pamengku adat	tumpeng sajen dsb	Rumah warga masyarakat		Swadaya Masyarakat	Masih tetap dilaksanakan
3	Brokohan	Brokohan adalah tradisi Jawa untuk menyambut kelahiran bayi, yang bermakna "memohon berkah" atau "berharap keberkahan". Upacara ini dilakukan segera setelah bayi lahir dan	tradisi yang kaya makna dan nilai, yang terus dipertahankan oleh masyarakat Jawa sebagai bentuk penghormatan terhadap budaya leluhur dan sebagai harapan untuk masa depan yang lebih baik bagi		Pamengku adat	tumpeng sajen dsb	Rumah warga masyarakat		Swadaya Masyarakat	Masih tetap dilaksanakan

		biasanya melibatkan pembagian sesaji dan doa bersama. Brokohan merupakan bentuk rasa syukur dan harapan untuk keselamatan dan kesejahteraan bayi di masa depan.	bayi yang baru lahir.					
4	Sepasaran	Sepasaran bayi adalah tradisi masyarakat Jawa yang dilakukan lima hari setelah bayi lahir.	Tradisi ini bertujuan untuk menyambut bayi dengan penuh syukur dan doa, serta berharap agar bayi tumbuh sehat dan sejahtera. Sepasaran biasanya disertai dengan acara seperti doa,	Pamengku adat	tumpeng sajen dsb	Rumah warga masyarakat	Swadaya Masyarakat	Masih tetap dilaksanakan

			pemberian nama bayi, dan kenduri atau syukuran kecil.					
5	Cukur bayi	Mencukur rambut bayi merupakan praktik yang sering dilakukan sebagai bagian dari tradisi atau ritual tertentu Upacara tradisi memotong rambut pertama kali setelah lahir, ini dilakukan setelah usia bayi 32 hari / selapan dino. / masih berjalan.	Tujuan mencukur rambut bayi umumnya untuk alasan kebersihan, kenyamanan, dan juga terkait dengan tradisi budaya atau agama.	Pamengku adat	tumpeng sajen dsb	Rumah warga masyarakat	Swadaya Masyarakat	Masih tetap dilaksanakan

6	Selapanan	Selapanan adalah tradisi Jawa untuk bayi yang telah berusia 35 hari, yang dirayakan dengan selamatan, mencukur rambut, dan memotong kuku bayi.	Selapanan juga merupakan bentuk rasa syukur atas kelahiran bayi yang sehat dan sempurna, Selapanan merupakan pengingat bahwa bayi telah bertambah usia dan akan mengalami perubahan baik fisik, mental, maupun batin.		Pamengku adat	tumpeng sajen dsb	Rumah warga masyarakat	Swadaya Masyarakat	Masih tetap dilaksanakan
7	Setahunan	Setahunan bayi mengacu pada tradisi selamatan yang dilakukan untuk bayi ketika ia berusia satu tahun.	Tradisi ini sering kali dilakukan di kalangan masyarakat Jawa, sebagai bentuk syukur atas kesehatan dan keselamatan bayi, serta		Pamengku adat	tumpeng sajen dsb	Rumah warga masyarakat	Swadaya Masyarakat	Masih tetap dilaksanakan

			permohonan agar bayi mendapatkan keberkahan di masa depan.						
8	Tedak Sinten	Tedak siten adalah tradisi atau upacara adat Jawa yang dilakukan saat bayi berusia sekitar tujuh atau delapan bulan, ketika mereka pertama kali menapakkan kaki ke tanah	Tedak siten adalah tradisi yang kaya akan makna dan simbol, yang menggambarkan persiapan anak untuk menjalani kehidupan. Upacara ini juga merupakan ungkapan syukur dan harapan orang tua atas kelahiran dan masa depan anak mereka.	Pamengku adat	tumpeng sajen dsb	Rumah warga masyarakat	Swadaya Masyarakat	Masih tetap dilaksanakan	

9	Nyapeh	Tradisi nyapih bayi adalah praktik budaya di mana seorang ibu secara bertahap menghentikan pemberian ASI kepada anaknya	Tujuannya adalah agar anak terbiasa dengan makanan padat dan tidak lagi bergantung pada ASI. Tradisi ini sering dilakukan ketika anak sudah berusia sekitar dua tahun, meskipun waktu penyapihan bisa bervariasi. Tujuannya adalah agar anak terbiasa dengan makanan padat dan tidak lagi bergantung pada ASI. Tradisi ini sering dilakukan ketika anak	Pamengku adat	tumpeng sajen dsb	Rumah warga masyarakat	Swadaya Masyarakat	Masih tetap dilaksanakan
---	--------	---	---	---------------	-------------------	------------------------	--------------------	--------------------------

			sudah berusia sekitar dua tahun, meskipun waktu penyapihan bisa bervariasi.						
10	Khitan/ Supitan	Supitan adalah istilah Jawa untuk khitan atau sunat, yaitu upacara pemotongan kulup pada anak laki-laki. Upacara ini juga dikenal dengan nama sunatan, tetakan, atau khitanan. Supitan	Supitan merupakan salah satu upacara daur hidup untuk anak laki-laki, biasanya dilakukan oleh anak laki-laki di bawah usia 16 tahun. Supitan dikenal juga dengan nama Sunatan, Tetakan dan Khitanan. Supitan dimaksudkan untuk	Pamengku adat	tumpeng sajen dsb	Rumah warga masyarakat	Swadaya Masyarakat	Masih tetap dilaksanakan	

		merupakan bagian dari upacara daur hidup dan peralihan seorang anak laki-laki ke masa dewasa.	menghilangkan sesuker atau kotoran yang ada dalam tubuh						
11	Midodaren/ Siraman	Midodareni adalah rangkaian upacara adat Jawa yang dilakukan sebelum pernikahan, khususnya untuk mempelai wanita, pada malam menjelang akad nikah atau pesta pernikahan. Acara ini sering disebut sebagai malam pengarip-	Tujuan utama midodareni dalam adat Jawa adalah sebagai malam sakral menjelang pernikahan, di mana calon mempelai wanita diberikan berbagai nasihat dan wejangan dari orang tua dan keluarga sebelum hari pernikahan. Midodareni juga menjadi kesempatan untuk mempererat	Pamengku adat	tumpeng sajen dsb	Rumah warga masyarakat	Swadaya Masyarakat	Masih tetap dilaksanakan	

12	Manten	Upacara tradisi bertemunya sepasang jodoh laki laki dan prepuanya ang di restui oleh kedua orang tua, saudara, keluarga, / besan, serta mager sari (warga	arip atau malam terakhir bagi calon mempelai perempuan sebelum memasuki masa pernikahan.	hubungan antara keluarga calon pengantin pria dan wanita, serta menyampaikan seserahan sebagai tanda kasih. Selain itu, midodareni juga merupakan bentuk penghormatan kepada leluhur.	Pamengku adat	tumpeng sajen dsb	Rumah warga masyarakat	Swadaya Masyarakat	Masih tetap dilaksanakan

		setempat) / masih berjalan.	yang mengandung nilai-nilai positif bagi kehidupan rumah tangga. Selain itu, temu manten juga bertujuan untuk melestarikan budaya dan warisan nenek moyang, serta untuk mendoakan kebahagiaan pasangan penganti						
13	Surtanah/ Geblak	tradisi yang dilakukan setelah seseorang meninggal dunia, bertujuan agar arwahnya mendapat tempat yang layak di sisi	Tujuan utama surtanah adalah untuk memberikan penghormatan terakhir kepada jenazah dan mendoakan agar arwahnya mendapatkan tempat yang	Pamengku adat	tumpeng sajen dsb	Rumah warga masyarakat	Swadaya Masyarakat	Masih tetap dilaksanakan	

		Tuhan. Upacara ini juga dikenal dengan nama Bedah Bumi atau Nyusur Tanah. Surtanah biasanya dilakukan setelah jenazah dimakamkan dan dihadiri oleh keluarga, tetangga, dan tokoh agama	baik di akhirat. Selain itu, surtanah juga bertujuan untuk mempererat tali silaturahmi antara keluarga, tetangga, dan masyarakat.						
14	Telungdino	Kenduri selametan memperingati 3 hari setelah meninggal	Pada hari ke-3 setelah kematian, tahlilan / kenduri biasanya dilakukan kembali dengan tujuan untuk memberikan penghormatan terakhir dan memperkuat	Pamengku adat	tumpeng sajen dsb	Rumah warga masyarakat	Swadaya Masyarakat	Masih tetap dilaksanakan	

			iman keluarga yang ditinggalkan.						
15	Pitungdino	Kenduri selametan memperingati 7 hari setelah meninggal	Pada hari ke-7 setelah kematian, tahlilan / kenduri biasanya dilakukan kembali dengan tujuan untuk memberikan penghormatan terakhir dan memperkuat iman keluarga yang ditinggalkan. Selain itu, tahlilan / kenduri hari ke-7 juga dianggap sebagai hari yang penting dalam mempersiapkan almarhum untuk	Pamengku adat	tumpeng sajen dsb	Rumah warga masyarakat	Swadaya Masyarakat	Masih tetap dilaksanakan	

			menghadap kepada Allah SWT						
	Patangpuluh	Kenduri selametan mempering ati 40 hari setelah meninggal	Pada hari ke-40 setelah kematian, tahlilan / kenduri biasanya dilakukan lagi untuk menandai berakhirnya masa berkabung yang dianggap sebagai waktu yang paling berat bagi keluarga yang ditinggalkan.		Pamengku adat	tumpeng sajen dsb	Rumah warga masyarakat	Swadaya Masyarakat	Masih tetap dilaksanakan
16	Satus/ Nyatus	Kenduri selametan mempering ati 100 hari	Pada hari ke-100 setelah kematian, tahlilan / kenduri		Pamengku adat	tumpeng sajen dsb	Rumah warga masyarakat	Swadaya Masyarakat	Masih tetap dilaksanakan

		setelah meninggal	kembali dilakukan sebagai bentuk penghormatan terakhir dan untuk mengenang almarhum. Pada hari ini, keluarga biasanya mengumpulkan orang-orang yang terkait dengan almarhum untuk melakukan tahlilan / kenduri bersama-sama						
17	Setahunan / mendak 1	Kenduri selametan memperingati 1 tahun setelah meninggal	mengenang dan penghormatan 1 tahun setelah meninggal		Pamengku adat	tumpeng sajen dsb	Rumah warga masyarakat	Swadaya Masyarakat	Masih tetap dilaksanakan
18	Rongtahun/ mendak 2	kenduri selametan memperingati 2 tahun	mengenang dan penghormatan 2 tahun		Pamengku adat	tumpeng sajen dsb	Rumah warga masyarakat	Swadaya Masyarakat	Masih tetap dilaksanakan

		setelah mennggal	setelah meninggal						
19	Nyewu / 1000 hari	kenduri selametan mempering ati 1000 hari kematian atau setelah meninggal	Sedangkan pada hari ke- 1000 setelah kematian, tahlilan / kenduri biasanya dilakukan oleh keturunan atau keluarga terdekat yang masih hidup sebagai bentuk penghormata n dan pengenangan terhadap almarhum.		Pamengku adat	tumpeng sajen dsb	Rumah warga masyarakat	Swadaya Masyarakat	Masih tetap dilaksanakan

A. KESENIAN DAN PERMAINAN TRADISIONAL

OBJEK KEBUDAYAAN KESENIAN (SENI PERTUNJUKAN)

KALURAHAN : Tambakromo NAMA PENDAMPING 1 : Wahyu Affid Kuncara Jati, A.P., S.Sos.
KAPANEWON : Ponjong NO PONSEL : 083834552873
NAMA KETUA PENGELOLA KALURAHAN BUDAYA : Supriyanto NAMA PENDAMPING 2 : Ochyk David Kosaseh, A.P.

NO PONSEL : **081903728300** **NO PONSEL** : **087764738496**

NO	JENIS SENI PERTUNJUKAN	NO	NAMA KELOMPOK/ SANGGAR	DESKRIPSI OBJEK KEBUDAYAAN	JUMLAH PEMAIN	RAGAM KESENIAN (Tradisional dan Kreasi Baru)	RAGAM KOSTUM	MUSIK PENGIRING	PROPERTI	ALAMAT (RT/RW/PADUKUH AN)	NAMA KETUA	NO KONTAK
A	Wayang Kulit	1	Sanggar Jodhipati	Sanggar Jodhipati merupakan sanggar pedhalangan dan karawitan yang berada di Kalurahan Tambakromo. Yang sudah menghasilkan dalam mudah yang berprestasi.	30	Tradisional dan Kreasi Baru	-	Gamelan dan Midi	Wayang Kulit,Jaran	Garon,Tambakromo,Ponjong,Gunungkidul.	Roni Ahmad Wahyudi	88227327184
B	Tayub	1	Tayub Tambakromo	Salah satu grub tayub yang berada di Tambakromo .Tari Tayub merupakan tarian yang khas yang menjadi aikon kesenian khas Tambakromo.	20	Tradisional Dan Kreasi	Kostum Tayub	Gamelan	-			
		2	Ngesti Laras	Salah satu grub tayub yang berada di Tambakromo .Tari Tayub merupakan tarian yang khas yang menjadi aikon kesenian khas Tambakromo.	15	Tradisional Dan Kreasi	Kostum Tayub	Gamelan	-	Jimbaran,Tambakromo,Ponjong,Gunungkidul	Suci Rita Muryanti	8882763117
C	Jathilan	1	Mego Sumilak	Kesenian Jathilan yang menyajikan tarian jaranan yang mengangkat cerita peperangan.	20	Kreasi Baru	Kostum Jathilan	Gamelan	Jaran,Pecut,Pedang	Garon,Tambakromo,Ponjong,Gunung Kidul	Roni Ahmad Wahyudi	88227327184
D	Tari	1	Sanggar Mekar Sore	Sanggar tari yang mengajarkan tari klasik maupun garapan.	30	Tradisional dan Kreasi Baru	Kostum Tari	Gamelan dan Midi	Properti Tari	Tukuk,Tambakromo,Ponjong,Gunung kidul	Bekti Sayekti	81804025256

		2	Redi Siwi	Sanggar tari yang mengajarkan tari klasik maupun garapan.	20	Tradisional dan Kreasi Baru	Kostum Tari	Gamelan Dan Midir	Properti Tari	Kiepu,Tambakromo ,Ponjong,Gunungkidul	Sukamto	85865463907
E	Reog	1	Mego Mendung	Reog Mego Mendung merupakan salah satu kelompok seni kerakyatan yang berada di tambakromo.Reog ini masih aktif .Dan sangat mempertahankan original reog klasiknya.	25	Tradisional	Kostum reog klasik	Gamelan Reog	Tombak,Pedang,Jaran	Garon,Tambakrom o	Sugito	87739787784
F	Bregodo	1	Joyo Leksono	Bregodo Kakung yang berada di Tambakromo	20	Tradisional	Kostum Bergodo	Gamelan dan alat musik	Bendera Panji,senjata	Jambedawe,Tambakromo,Ponjong,Gunungkidul	Sumarno	-
		2	Roro Pithi	Bergodo Putri yang berada di Kalaurnan	20	Tradisional	Kostum Bergodo	Gamelan dan alat	Bendera	Jambedawe,Tambakromo		
G	Hadron	1	Solawatur Taqwa	Grub hadron atau musik rebana dengan	25	Kreasi Baru	-	MUSIK Hadron	-	Kiepu,Tambakromo	Suaratman	85865463907
		2	Zai Hidayan	Grub hadron atau musik rebana dengan	15	Kreasi Baru	-	MUSIK Hadron	-	Grogol,Tambakromo	Piyoto	-
H	Karawitan	1	Karawitan Tukiuk	Merupakan Grub karawitan yang berada di	16	Tradisional	-	Gamelan	-			
		2	Puspomini	Grub karawitan yang anggotanya mayoritas								
		3	Sekar Arum	Karawitan yang anggota guru TK dan Paud								
G												
H												
J	Terbang	1	Ngudi Laras									
		2	Mekar Sari									
		3	Guyub Rukun									
		4	Krido Madyo									
		5	Ngudi Laras									
JUMLAH					256							

NO	Rekap Semeru Pertunjukan	Jumlah
1	Ketoprak	1
2	Jatinan	2
3	Kreog	1
4	Bregodo	2
5	Hadron	1
6	Karawitan	3
7	Terbang	5
8		
9		
	JUMLAH	15

OBJEK KEBUDAYAAN KESENIAN

(SENI TARI)

KALURAHAN	:	Tambakromo	NAMA PENDAMPING 1 :	Wahyu Affid Kuncara Jati, A.P., S.Sos.
KAPANEWON	:	Ponjong	NO PONSEL	083834552873
NAMA KETUA PENGELOLA KALURAHAN BUDAYA	:	Supriyanto	NAMA PENDAMPING 2 :	Ochyk David Kosaseh, A.P.
NO PONSEL	:	081903728300	NO PONSEL	087764738496

N O	JENIS SENI TARI	N O	NAMA KARYA SENI TARI	NAMA KELOMPOK / SANGGAR	DESKRIPSI	JUMLA H PENAR I	RAGAM KESENA N	RAGA M KOSTU M	MUSIK PENGGIRI NG	PROPERTI	ALAMAT (RT/RW/PADUKUHAN)	NAMA KETUA
A	Tari Tradisional	1	Tayub	Tayub Tambakro mo	Tayub merupakan bentuk tarian kuno dalam tradisi budaya Jawa. Tayub memiliki nilai yang terikat dengan budaya agraris berhubungan dengan ritual di desa. Desa Tambakrom	-	seni tari dan musik	kostu m tari	gamelan	-	Tambakromo,Ponjong,Gunungkidul	Rita Suci

					sendhang ini sebagai sumber kehidupan.						
		2	Gambyo ng	Sekar Kedaton	Gambyong Pareanom adalah tarian tradisional Jawa yang berasal dari daerah Surakarta dan Yogyakarta. Tarian ini biasanya ditampilkan	-	seni tari dan musik	kostu m tari	gamelan dan midi	-	tambakromo,Ponjong,Gunungkidul Priatmo

		3										
		4										
		5										
		6										
		7										
C	Tari Kreasi Baru	1	Tari Batokan	Sanggar Jodhipati	Tari Bathokan merupakan tarian yang diambil dari adat tradisi gumregan dan poermainnan tradisional egrang bathok.	Tak di batasi	seni tari dan seni musik	Tari kreasi	gamelan dan midi	egrang batok	Garon ,Tambakromo,Ponjong,Gunungkidul	Roni Ahmad Wahyudi
		2	Tari Methik Gogo	Sanggar Mekar Sore	Methik Gogo merupakan tarian yang menceritakan prosesi adat tradisi sri mulih yang jaman dulu jenis bpari di atambakromo itu pardi gogo,yang	Tak di batasi	seni tari dan seni musik	Tari kreasi	gamelan dan midi	tenggok,to pi tani,padi	Tukluk,Tambakromo,Ponjong,Gunungkidul	Subekti Sayekti

					di petik dengan ani - ani.							
	3	Tari Jathialn Kreasi	-	Jathialan ini menceriata pasukan berkudha yang sedang berlatih perang .Dengan kegigihan dan tekat yang kuat serta gerakan yang lincah.	10	seni tari dan seni musik	Tari kreasi	gamelan dan midi	JARAN KEPANG	Tukluk,Tambakromo,Ponjong,Gunungkidul		
	4											
	5											
	6											
JUMLAH					10							

No	Rekap Seni tari	Jumlah
1	Tari Tradisional	
2	Tari Kontemporer	
3	Tari Kreasi Baru	
4		
5		
6		
7		

8		
9		
JUMLAH		0

OBJEK KEBUDAYAAN KESENIAN
(SENI RUPA)

KALURAHAN
KAPANEWON
NAMA KETUA PENGELOLA KALURAHAN BUDAYA

: Tambakromo NAMA PENDAMPING 1 : Wahyu Affid Kuncara Jati, A.P., S.Sos.
: Ponjong NO PONSEL : 083834552873
: Supriyanto NAMA PENDAMPING 2 : Ochyk David Kosaseh, A.P.

NO PONSEL : 081903728300 NO PONSEL : 087764738496

NO	JENIS SENI RUPA	NO	NAMA KARYA SENI RUPA	NAMA KELOMPOK/ SANGGAR/ SENIMAN	DESKRIPSI	MEDIA SENI RUPA	FUNGSI SENI RUPA	ALAMAT (RT/RW/PADUKUHAN)	NAMA KETUA/ SENIMAN	NO KONTAK
A	Desain Ilustrasi	1	Silent Romance	Dreerandwolf Studio	Karya ini dibuat untuk pameran DAM dosen,alumni,mahasiswa seni rupa UNY	Kertas maupun di gital	Desain Brand dan Hiasan Dinding	Tukluk,tambakromo,Ponjong,Gunungkidul	Yusuf Ahmadi	
		2	Gunungkidul Handayani 1	Dreerandwolf Studio	Karya ini untuk desain brand lokal Gunnungkidul	Kertas maupun di gital	Desain Brand dan Hiasan Dinding	Tukluk,tambakromo,Ponjong,Gunungkidul	Yusuf Ahmadi	
		3	Gunungkidul Handayani 1	Dreerandwolf Studio	Karya ini untuk desain brand lokal Gunnungkidul	Kertas maupun di gital	Desain Brand dan Hiasan Dinding	Tukluk,tambakromo,Ponjong,Gunungkidul	Yusuf Ahmadi	
		4	Klono Sewandono	Dreerandwolf Studio	Karya Ini dibuat untuk brand lokal Gunungkidul	Kertas maupun di gital	Desain Brand dan Hiasan Dinding	Tukluk,tambakromo,Ponjong,Gunungkidul	Yusuf Ahmadi	
		5	Dewi Sekartaji	Dreerandwolf Studio	Karya ini untuk desain hiasan dinding dan bran luar negeri seperti belanda,usa,australia.	Kertas maupun di gital	Desain Brand dan Hiasan Dinding	Tukluk,tambakromo,Ponjong,Gunungkidul	Yusuf Ahmadi	

		6	Panji Asmorobangun	Dreerandwolf Studio	Karya ini untuk desain hiasan dinding dan bran luar negeri seperti belanda,usa,australia.	Kertas maupun di gital	Desain Brand dan Hiasan Dinding	Tukluk,tambakromo,Ponjong,Gunungkidul	Yusuf Ahmadi	
		7	Waffle The Hut	Dreerandwolf Studio	Karya ini untuk desain hiasan dinding dan bran luar negeri seperti belanda,usa,australia.	Kertas maupun di gital	Desain Brand dan Hiasan Dinding	Tukluk,tambakromo,Ponjong,Gunungkidul	Yusuf Ahmadi	
		8	The Adventurers Rest	Dreerandwolf Studio	Karya ini untuk desain hiasan dinding dan bran luar negeri seperti belanda,usa,australia.	Kertas maupun di gital	Desain Brand dan Hiasan Dinding	Tukluk,tambakromo,Ponjong,Gunungkidul	Yusuf Ahmadi	
		9	Rub A Dub	Dreerandwolf Studio	Karya ini untuk desain hiasan dinding dan bran luar negeri seperti belanda,usa,australia.	Kertas maupun di gital	Desain Brand dan Hiasan Dinding	Tukluk,tambakromo,Ponjong,Gunungkidul	Yusuf Ahmadi	
		10	De Oranje	Dreerandwolf Studio	Karya ini untuk desain hiasan dinding dan bran luar negeri seperti belanda,usa,australia.	Kertas maupun di gital	Desain Brand dan Hiasan Dinding	Tukluk,tambakromo,Ponjong,Gunungkidul	Yusuf Ahmadi	
B	Patung	1	Patung Kayu	Supar	Patung ini terbuat dari bahan kayu,cara pebuatannya dengan cara di pahat . Seniman ini membuat berbagai macam patung dengan berbagai karakter dan rupa.	Kayu	Hiasan rumah	Tambakromo,Ponjong,Gunungkidul	Supar	-

		2	Topeng Kayu	Supar	Topeng merupakan karya seni rupa 3 dimensi topeng tersebut juga memiliki karakteristik motif ukiran yang khas dan makna filosofi di dalamnya.	Kayu	Hiasan dan properti tari	Tamabkrmo,ponjong,GUnungkidul	Supar	-
		3	Wayang Golek	Supar	wayang golek merupakan jenis seni rupa patung 3 dimensi .Karya ini biasanya digunakan untuk seni pertunjukan.	Kyu,kain	Properti pertunjukan dan hiasan	Tambakromo,Ponjong,Gunungkidul	Supar	-
C	Lukisan	1	Lukisan Arsir	Andro	Lukisan ini lukisan ayng menggunakan teknik arsir dengan menggunakan pensil gambar.	Pensil Dan Kertas	Hiasan dinding	Tukluk,Tambakromo,Ponjong,gunungkidul	Andro	8,7722E+10
D	Warangka	1	Warangka	Supar	Warangka adalah seni ukir tradisional Indonesia yang memiliki keindahan dan nilai seni yang tinggi. Warangka umumnya ditemukan pada senjata tradisional, seperti keris, pedang, tombak, dan lainnya.	Kayu	Hiasan dan tempat senjata jaman dahulu		Supar	-
		2								
		3								

JUMLAH							
---------------	--	--	--	--	--	--	--

No	Rekap Seni Rupa	Jumlah
1	Desain Ilustrasi	10
2	Patung	3
3	Lukisan	1
4	Warangka	1
6		
7		
8		
9		
	JUMLAH	15

OBJEK KEBUDAYAAN KESENIAN
(SENI PERFILMAN)

KALURAHAN
KAPANEWON
NAMA KETUA PENGELOLA KALURAHAN BUDAYA

: Tambakromo NAMA PENDAMPING 1 : Wahyu Affid Kuncara Jati, A.P., S.Sos.
: Ponjong NO PONSEL : 083834552873
: Supriyanto NAMA PENDAMPING 2 : Ochyk David Kosaseh, A.P.

NO PONSEL : 081903728300 NO PONSEL : 087764738496

NO	JENIS SENI PERFILMAN	NO	NAMA KARYA	NAMA RUMAH PRODUKSI	DESKRIPSI	LOKASI SYUTING (PADUKUHAN)	TAHUN PRODUKSI	NAMA SUTRADARA	NAMA PRODUSER	PUBLIKASI	ALAMAT RUMAH PRODUKSI	NO KONTAK
A	Dokumenter	1										
		2										
		3										
B	Animasi	1										
		2										
		3										
C	Biografi	1										
		2										
		3										
D	Drama	1										
		2										
		3										
E	Komedи	1										
		2										

		3										
F	Aksi	1										
		2										
		3										
G	Thriller	1										
		2										
		3										
H	Horor	1										
		2										
		3										
I	Fiksi Ilmiah	1										
		2										
		3										
J	Fantasi	1										
		2										
		3										
JUMLAH												

No	Rekap Seni Perfilman	Jumlah
1	Dokumenter	
2	Animasi	
3	Biografi	

4	Drama	
5	Komedи	
6	Aksi	
7	Thriller	
8	Horor	
9	Fiksi Ilmiah	
10	Fantasi	
	JUMLAH	0

OBJEK KEBUDAYAAN KESENIAN
(SENI MUSIK)

KALURAHAN
KAPANEWON
NAMA KETUA PENGELOLA KALURAHAN BUDAYA

: Tambakromo NAMA PENDAMPING 1 : Wahyu Affid Kuncara Jati, A.P., S.Sos.
: Ponjong NO PONSEL : 083834552873
: Supriyanto NAMA PENDAMPING 2 : Ochyk David Kosaseh, A.P.

NO PONSEL : 081903728300 NO PONSEL : 087764738496

N O	JENIS SENI MUSIK	N O	NAMA KELOMPOK/ SANGGAR	DESKRIPSI OBJEK KEBUDAYAA N	JUML AH PEMU SIK	RAGAM KESENI AN (Tradisi onal dan Kreasi Baru)	RAGAM ALAT MUSIK	PROPER TI TAMBA HAN	ALAMAT (RT/RW/PADUKUHAN)	NAMA KETUA	NO KONTAK
A	Karawitan	1	Sanggar Jodhipati	Karawitan yang mayoritas pelaku seninya kaum muda mudi .	25	Tradisional dan Kreasi Baru	Gamelan	-	Garon,Tambakromo,Ponjong Gungkidul	Roni Ahmad Wahyudi	8827327 184
		2	Sekar arum	Karawitan yang anggotan guru TK dan Paud yang berada di Tambakromo.	17	Tradisional	Gamelan	-	Kalurahan Tambakromo	Bekti Sayekti	8,1804E +10

		3	Pusporini	Grub karawitan yang anggotanya mayoritas ibu ibu.	15	Tradisional	Gamelan	-	Bulurejo,Tambakromo,Ponjong,Gunungkidul	Sawiyati	8,3863E +10
		4	Mekar Wirama	Merupakan Grub karawitan yang berada di tambakromo yang anggotanya campuran kakung putri	20	Tradisional	Gamelan	-	Tukluk,Tambakromo,Ponjong,Gunungkidul	Supriyanto	8,1904E +10
		5	Karawitan Grogol	Grub karawitan yang beranggota dari anak muda hingga yang tua	14	Tradisional	Gamelan	-	Grogol,Tambakromo,Ponjong,Gunungkidul	Suwanto	8,5747E +10
B	Campur Sari	1	Mondhel Cs	Musik Campursari yang berkolaborasi antara musik modern	10	Kreasi Baru	Kibot,gitar,saron,kendang ,bass,suling	-	Klepu,Tamabkromo,Ponjong,Gunungkidul	Wita Mondhel	8,1329E +10

				dan tradisional							
D	Hadroh	1	Solawatul Taqwa	Grub hadroh atau musik rebana dengan nyanyian sholawat.	20	Kreasi Baru	Rebana	-	Klepu,Tambakromo,Ponjong,Gunungkidul	Suartman	8,5865E +10
		2	Al Hidayah	Grub hadroh atau musik rebana dengan nyanyian sholawat.	14	Kreasi Baru	Rebana	-	Grogol,Tambakromo,Ponjong,Gunungkidul	Piyoto	-
		3									
E	Sholaw atan Jawi	1	Ngudi Lestari	Terbang merupakan tradisi sholawat nabi yang menggabungkan kesenian islam dan jawa.	14	Tradisional	Terbang jawa	-	Pijenan,Tambakromo,Ponjong,Gunukidul	Suyatno	8,5728E +10
		2	Mekar Sari	Terbang merupakan tradisi	15	Tradisional	Terbang jawa	-	Tukluk,Tambakromo,ponjong,Gunungkidul	Pujo Sasmito	8,1904E +10

				sholawat nabi yang menggabungkan kesenian islam dan jawa.						
	3	Guyup Rukun	Terbang merupakan tradisi sholawat nabi yang menggabungkan kesenian islam dan jawa.	17	Tradisional	Terbang jawa	-	Tukluk,Tambakromo,ponjong,Gu nungkidul	Parto Suwito	8,1904E +10
	4	Ngudilaras	Terbang merupakan tradisi sholawat nabi yang menggabungkan kesenian islam dan jawa.	15	Tradisional	Terbang jawa	-	Sumberejo,Tambakromo,ponjong ,Gunungkidul	Harsono	8,5702E +10
	5	Krido Madyo	Terbang merupakan tradisi sholawat nabi yang menggabungkan	20	Tradisional	Terbang jawa	-	Jamedawe,Tambakromo,Ponjong,Gunungkidul	Suparyanto	8771774 057

				kesenian ioslam dan jawa.						
F	Gejog Lesung	1	Jambedawe							
		2								
		3								
G	Toklik	1	Padukuhan Klepu	Grub ini merupakan kelompok perkusi yang menggunakan alat kentongan. Kentongan tersebut terbuat dari potongan bambu dengan ukuran yang berbeda-beda. Alat ini dimainkan dengan cara dipukul	10	Tradisi onal	Kentongan,Kendang	-	Tambakromo,Ponjong, Gunungkidul	Sukamto

				seperti halnya kentongan pada umumnya.						
	2	Padukuhan Tukluk	Grub ini merupakan kelompok perkusi yang menggunakan alat kentongan. Kentongan tersebut terbuat dari potongan bambu dengan ukuran yang berbeda-beda. Alat ini dimainkan dengan cara dipukul seperti halnya kentongan pada umumnya.	15	Tradisional	Kentongan,Kendang	-	Tambakromo,Ponjong, Gunungkidul	Puryanto	

		3	Padukuhan Jambedawe	Grub ini merupakan kelompok perkusi yang menggunakan alat kentongan. Kentongan tersebut terbuat dari potongan bambu dengan ukuran yang berbeda-beda. Alat ini dimainkan dengan cara dipukul seperti halnya kentongan pada umumnya.	17	Tradisional	Kentongan,Kendang	-	Tambakromo,Ponjong,Gunungkidul	Sutaryo	
		4	Padukuhan Garon	Grub ini merupakan kelompok perkusi yang	19	Tradisional	Kentongan,Kendang	-	Tambakromo,Ponjong,Gunungkidul	Sutris	

		5	Padukuhan Grogol	Grub ini merupakan kelompok perkusi yang menggunakan alat kentongan. Kentongan tersebut	20	Tradisional	Kentongan,Kendang	-	Tambakromo,Ponjong,Gunungkidul	Suwanto

			terbuat dari potongan bambu dengan ukuran yang berbeda-beda. Alat ini dimainkan dengan cara dipukul seperti halnya kentongan pada umumnya.						
	6	Padukuhan Pijenan	Grub ini merupakan kelompok perkusi yang menggunakan alat kentongan. Kentongan tersebut terbuat dari potongan bambu dengan	10	Tradisional	Kentongan,Kendang	-	Tambakromo,Ponjong, Gunungkidul	Sugiat

			ukuran yang berbeda-beda. Alat ini dimainkan dengan cara dipukul seperti halnya kentongan pada umumnya.					
	7	Padukuhan Kanigoro	Grub ini merupakan kelompok perkusi yang menggunakan alat kentongan. Kentongan tersebut terbuat dari potongan bambu dengan ukuran yang berbeda-beda. Alat ini	10	Tradisional	Kentongan,Kendang	-	Tambakromo,Ponjong, Gunungkidul Sunaryo

				dimainkan dengan cara dipukul seperti halnya kentongan pada umumnya.						
	8	Padukuhan sumberejo	Grub ini merupakan kelompok perkusi yang menggunakan alat kentongan. Kentongan tersebut terbuat dari potongan bambu dengan ukuran yang berbeda-beda. Alat ini dimainkan dengan cara dipukul seperti	12	Tradisional	Kentongan,Kendang	-	Tambakromo,Ponjong, Gunungkidul	Suroto	

				halnya kentongan pada umumnya.						
I	9	Padukuhan Bulurejo	Grub ini merupakan kelompok perkusi yang menggunakan alat kentongan. Kentongan tersebut terbuat dari potongan bambu dengan ukuran yang berbeda-beda. Alat ini dimainkan dengan cara dipukul seperti halnya kentongan pada umumnya.	14	Tradisional	Kentongan,Kendang	-	Tambakromo,Ponjong, Gunungkidul		

		10	Padukuhan Jimbaran	Grub ini merupakan kelompok perkusi yang menggunakan alat kentongan. Kentongan tersebut terbuat dari potongan bambu dengan ukuran yang berbeda-beda. Alat ini dimainkan dengan cara dipukul seperti halnya kentongan pada umumnya.	13	Tradisional	Kentongan,Kendang	-	Tambakromo,Ponjong, Gunungkidul	Suparno	
		11	Padukuhan Tambakromo	Grub ini merupakan kelompok perkusi yang	10	Tradisional	Kentongan,Kendang	-	Tambakromo,Ponjong, Gunungkidul		

			menggunakan alat kentongan. Kentongan tersebut terbuat dari potongan bambu dengan ukuran yang berbeda-beda. Alat ini dimainkan dengan cara dipukul seperti halnya kentongan pada umumnya.					
J	Sholaw atan Katholik	1						
		2						
		3						
K	Rock	1						
		2						

		3									
L	Gejog Lesung	1									
		2									
		3									
M	Angklung	1									
		2									
		3									
N	Kolintang	1									
		2									
		3									
O	Rondo Thek-thek	1									
		2									
		3									
JUMLAH				366							

No	Rekap Seni Musik	Jumlah
1	Karawitan	

2	Campur Sari	
3	#REF!	
4	Hadroh	
5	Sholawatan Jawi	
6	Gejog Lesung	
7	Toklik	
8	0	
9	0	
1	Sholawatan	
0	Katholik	
1	Rock	
1		
1	Gejog	
2	Lesung	
1	Angklung	
3		
1	Kolintang	
4		
1	Rondo	
5	Thek-thek	
1	0	
6		
1	0	
7		
1	0	
8		
	JUMLA H	0

REKAPITULASI OBJEK KEBUDAYAAN
KALURAHAN BUDAYA

KALURAHAN : Tambakromo
KAPANEWON : Ponjong
NAMA KETUA PENGELOLA : Supriyanto
KALURAHAN BUDAYA
NO PONSEL : 081903728300
NAMA PENDAMPING 1 : Wahyu Affid Kuncara Jati, A.P., S.Sos.
NO PONSEL : 083834552863
NAMA PENDAMPING 2 : Ochyk David Kosaseh, A.P.
NO PONSEL : 087764738496

NO	SENI	JUMLAH OBYEK KEBUDAYAAN	JUMLAH SENIMAN	KETERANGAN
1	Seni Pertunjukan	15	256	
2	Seni Tari	0	10	
3	Seni Rupa	15		
4	Seni Perfilman	0		
5	Seni Musik	0	366	
	JUMLAH	30	632	

OBJEK KEBUDAYAAN
PERMAINAN RAKYAT

KALURAHAN
KAPANEWON
NAMA KETUA PENGELOLA KALURAHAN BUDAYA

: Tambakromo	NAMA PENDAMPING 1 :	Wahyu Affid Kuncara Jati, A.P., S.Sos.
: Ponjong	NO PONSEL :	083834552873
: Supriyanto	NAMA PENDAMPING 2 :	Ochyk David Kosaseh, A.P.
NO PONSEL	NO PONSEL	087764738496

N O	NA MA	PE RM	AI NA	N RA	KY AT	DESKRIPSI	TUJUAN	JU ML	RAG AM	MU SIK	PROP ERTI	Pela ku (ana kana k / oran g tua)	Fr ek u e n si P el ak sa n aa n P er m ai n a	A M	AL AM	A T	(R A K T/ E L O M P O K /S A N G A R

1	Cu bla k- Cu bla k Su we ng	<p>Permainan tradisional cublak-cublak suweng biasa dimainkan oleh anak-anak desa di <u>pulau Jawa</u>. Dalam permainan cublak-cublak suweng diawali dengan <u>homimpaa</u> untuk menentukan siapa yang kalah pertama kali. Setelah itu ia yang kalah akan berperan menjadi Pak Empong, berbaring terlungkup di tengah dan anak-anak yang lain akan duduk melingkari Pak Empong. Kemudian mereka yang melingkari Pak Empong membuka telapak tangan menghadap ke atas dan diletakkan di punggung Pak Empong. Lalu ada salah satu anak memegang biji/kerikil dan dipindahkan dari telapak tangan satu ke telapak tangan lainnya dengan irungan lagu Cublak-cublak Suweng.</p>	Mengembangkan kemampuan sosial dan moral anak usia dini	3- 7 ora ng	baju bias a atau paka ian tradi soon al	Lag u cub lak cub lak suw eng	-	anak usia 6 - 14 tahu n	1 b ul a n s e k ali	-	Ta mb akr om o, Po njo ng, Gu nu ng kid ul	
---	---	---	---	----------------------	---	--	---	--	--	---	--	--

2	Gathering	<p>Permainan gatheng adalah permainan yang menggunakan batu sebagai alatnya. Batu tersebut disebut dengan batu gatheng. Permainan gatheng mirip dengan permainan bekelan. Permainan gatheng merupakan permainan yang murah, mudah, sederhana dan tidak memakan waktu lama. Permainan bersifat kompetitif perseorangan. Gathengan memerlukan kejujuran dan ketrampilan pemainnya. Pemain gatheng berjumlah 2-5 orang anak. Permainan ini bersifat perorangan. Pada mulanya, permainan gatheng dimainkan oleh anak perempuan, namun pada perkembangannya anak laki-laki juga bisa memainkannya.</p>	<p>1. Meningkatkan Keterampilan Motorik Kasar dan Halus · 2. Meningkatkan Keterampilan Sosial · 3. Meningkatkan Kreativitas dan Imajinasi.</p>	2-5 Orang	<p>baju biasa atau pakai tradisional</p>	-	-	<p>anak usia 6 - 14 tahun</p>	<p>1 b ul a n s e k ali</p>	-	Tambakrom, Ponjono, Guning, Gunung kidul

3	Dakon	<p>Dakon adalah salah satu jenis permainan yang dapat dimainkan oleh <u>anak-anak</u> laki-laki maupun perempuan, yang berasal dari jawa[1] Bahkan, dakon bisa juga dimainkan oleh orang dewasa sebagai sarana <u>rekreasi</u>.[1] Dakon sebenarnya adalah alat untuk bermain <u>congklak</u>.[2] Alat ini terbuat dari kayu dengan panjang 50 cm, lebar 20 cm, dan tebal 10 cm.[1] Bagian atas kayu ini diberi lubang dengan 5 cm untuk diameternya dan 3 cm untuk dalamnya. Jumlah lubang dakon minimal 12 buah.[1] Permainan ini membutuhkan biji dakon.[1] Biji dakon ini bisa menggunakan biji sawo kecil atau sawo manila, ataupun <u>kelereng</u> kecil.[1] Bermain dakon dimungkinkan tanpa kayu sebagai arena.[1] Dakon bisa dimainkan di atas tanah dengan membuat lubang-lubang kecil di tanah sejumlah 12.[1] Permainan dakon di tanah biasanya menggunakan <u>batu</u>-batu kecil sebagai bijinya.[1] Jumlah pemainnya minimal 2 orang.[1] Jika banyak pemain giliran dibuat sesuai dengan kesepakatan bersama.[1] Jumlah biji dakon tidak ditentukan.[1] Ini disesuaikan kondisi dan kesepakatan para pemain.[1]</p>	<p>Permainan tradisional ini mengajarkan anak tentang ketekunan, ketepatan, kejujuran, berhitung hingga kesabaran.</p>	2	<p>baju bias a ng</p> <p>ora tua paka ian tradi soon al</p>			anak usia 6 - 14 tahu n	1 b ul a n s e k ali	Ta mb akr om o, Po njo ng, Gu nu ng kid ul	
---	-------	--	--	---	---	--	--	--	--	--	--

4	Be nth ik	Benthik adalah permainan tradisional yang menggunakan dua buah kayu dengan ukuran satu lebih panjang (benthong) dan satu lainnya lebih pendek (janak). Media yang digunakan untuk memainkannya adalah lubang pada tanah.	Permainan tradisional ini mengajarkan anak tentang ketekunan, ketepatan, kejujuran, berhitung hingga kesabaran.	2 ora ng leb ih	baju bias a atau paka ian tradi soon al	-	batan g kayu	anak usia 6 - 14 tahun	1 M in g g u s e k ali	-		
5	Egr an g	Egrang adalah permainan tradisional yang menggunakan tongkat bambu panjang sebagai pijakan kaki untuk berjalan.	Permainan mengajarkan kecerdikan dan kelincahan pada anak.Juga dapat membantu anak jauh dari handphopne.	1 sat u ora ng ata u leb ih.	baju bias a atau paka ian tradi soon al	-	Egran g yang tervua t dari babm bu atau batok.	anak usia 6 - 14 tahun	1 M in g g u s e k ali	-		
6	Go ba k so dor	Gobak sodor atau galah asin adalah salah satu permainan tradisional di Daerah Istimewa Yogyakarta. Permainan gobak sodor merupakan permainan menghalangi lawan untuk mencapai garis akhir.	Permainan tradisional ini memngajarkan kecerdikan dan kerjasama kelompok.	2 Ti m	baju bias a atau paka ian	-	-	anak usia 6 - 14 tahun	1 b u al an	-		

				tradi soon al				s e k ali			
7	Ga ng sin ga n	Permainan gasing dapat dilakukan secara perorangan maupun berkelompok. Gasing merupakan kegiatan yang sering dimainkan pada waktu senggang, tepatnya setelah panen padi selesai.	Bermain gasing untuk melatih sikap empati, melatih fisik, melatih keterampilan, dan melatih kesabaran. Manfaat bermain gasing mengurangi rasa lelah bekerja dan lainnya, meningkatkan kepercayaan diri dan meningkatkan jiwa sosial dan kolaborasi karena bermain bersama.	1 ora ng ata u leb ih	baju bias a atau paka ian tradi soon al	-	Gangs ing kayu	anak - anak hing ga oran g dew asa	1 M in g u s e k ali	-	
8	Pel eth ok an	Pletokan, yang biasa dimainkan oleh anak-anak di pedesaan, mengandalkan ketangkasan dan kecepatan tangan dalam memainkan alat tradisional yang terbuat dari bambu. Dalam permainan ini, pemain akan menggunakan bambu kecil yang disulap menjadi senapan mini untuk menembakkan proyektil berupa biji, kelereng atau media lainnya.	Melatih ketangkasan dan melatih kerja kelompok tim.	1 ora ng ata u leb ih	baju bias a atau paka ian tradi soon al	-	Pletok an dari bam bu	anak dan rem aja	1 b ul a n s e k ali	-	
9	Co blo ng										
1 0	Ja e- Ja e Se re mp an g										

1	Ja mu ran	Permainan tradisional anak-anak Yogyakarta yang anggota pemainnya tujuh atau sembilan orang. Cara bermainnya, satu orang menjadi pancer (pusat), dan pemain yang lainnya bergandengan tangan membentuk lingkaran mengelilingi pancer tersebut.	Permainan Jamuran berfungsi sebagai sarana bersosialisasi antar teman bermain. Permainan Jamuran mampu membuat daya fantasi anak berkembang dengan bebas.	7 ata u 9 ora ng.	baju bias a atau paka ian tradi sion al	-	-	anak - anak dan rem aja	1 m in g g u s e k ali	-		
1	Jir 2 ak	Jirak merupakan salah satu permainan tradisional khas Yogyakarta yang dimainkan secara berkelompok. Biasanya permainan ini dimainkan sebagai sarana hiburan sekaligus interaksi anak-anak dulunya.	Sebagai saran hiburan sekaligus berinteraksi anak - anak.	ber kel om po k	baju bias a atau paka ian tradi sion al	-	-	anak - anak	-			
1	Ne ker an	Merupakan permainan yang menggunakan properti neker	Sebagaisaran berinteraksi anak- anak dan belajar kecerdikan.	2 Or an g leb ih.	baju bias a atau paka ian tradi sion al	-	Neker	anak - anak dan rem aja	1 m in g g u s e k ali	-		
1 4												
1 5												
1 6												

1								
7								
1								
8								
1								
9								
2								
0								
2								
1								
2								
2								
3								
2								
4								
JUMLAH						0		

OBJEK KEBUDAYAAN
OLAHRAGA TRADISIONAL

KALURAHAN
KAPANEWON
NAMA KETUA PENGELOLA KALURAHAN BUDAYA

: Tambakromo NAMA PENDAMPING 1 : Wahyu Affid Kuncara Jati, A.P., S.Sos.
: Ponjong NO PONSEL : 083834552873
: Supriyanto NAMA PENDAMPING 2 : Ochyk David Kosaseh, A.P.

NO PONSEL : 081903728300 NO PONSEL : 087764738496

N O	NAMA OLAHRAGA TRADISION AL	DESKRIPSI	TUJUAN	JUMLA H PEMAI N	RAGA M KOSTU M	MUSIK PENGIRIN G	PROPER TI	Pelaku (anakan ak / orang tua)	Frekuensi Pelaksana an Olahraga	NAMA KELOMPO K/ SANGGAR	ALAMAT (RT/RW/PADUKUH AN)	NAM A KETU A	NO KONTA K
1	Gobak Sodor	Gobak sodor atau galah asin adalah salah satu permainan tradisional di Daerah Istimewa Yogyakarta . Permainan gobak sodor merupakan permainan menghalangi lawan tu	Permainan gobak sodor melatih anak untuk bisa percaya pada dirinya sendiri saat melewati setiap tahap halangan serta memban tu	5 Orang	Baju Olahrag a Jersay	-	Lapanga n ukuran 6 x 19 m	anak anak atau remaja	-	-	-	-	-

		untuk mencapai garis akhir. Permainan ini dimainkan oleh dua tim yang masing-masing terdiri dari tiga orang.		anggota tim lainnya agar bisa mencapai garis akhir.								
2												
3												
4												
5												
6												
7												
8												
9												
10												
11												
12												
13												
14												
15												
16												
17												
18												
19												
20												

21												
22												
23												
24												
JUMLAH			0									

**REKAPITULASI OBJEK KEBUDAYAAN
KALURAHAN BUDAYA
PERMAINAN TRADISIONAL**

KALURAHAN : Tambakromo
KAPANEWON : Ponjong
NAMA KETUA PENGELOLA : Supriyanto
KALURAHAN BUDAYA
NO PONSEL : 081903728300
NAMA PENDAMPING 1 : Wahyu Affid Kuncara Jati, A.P., S.Sos.
NO PONSEL : 083834552863
NAMA PENDAMPING 2 : Ochyk David Kosaseh, A.P.
NO PONSEL : 087764738496

NO	SENI	JUMLAH OBYEK KEBUDAYAAN	JUMLAH PEMAIN	KETERANGAN
1	Permainan Rakyat	13	0	
2	Olahraga Tradisional	1	0	
	JUMLAH	14	0	

OBJEK KEBUDAYAAN
BAHASA, SASTRA, & AKSARA
(CERITA RAKYAT)

KALURAHAN KAPANEWON NAMA KETUA PENGELOLA KALURAHAN BUDAYA	: Tambakromo : Ponjong : Supriyanto	NAMA PENDAMPING 1 : NO PONSEL : NAMA PENDAMPING 2 :	Wahyu Affid Kuncara Jati, A.P., S.Sos. 083834552873 Ochyk David Kosaseh, A.P.	
NO PONSEL	: 081903728300	NO PONSEL	:	087764738496

NO	JUDUL CERITA RAKYAT	Peninggalan warisan budaya / petilasan yang terkait	Garis Besar Cerita Rakyat	NAMA PENUTUR (USIA)	ALAMAT (RT/RW/PADUKUHAN)	NO KONTAK
1	Terjadinya Desa Tambakromo					
2	Misteri Goa pertapan Dalang					
3	Legenda Goa Paesan					
4						
5						

OBJEK KEBUDAYAAN
BAHASA, SASTRA, & AKSARA
(TRADISI LISAN)

KALURAHAN	:	Tambakromo	NAMA PENDAMPING 1 :	Wahyu Affid Kuncara Jati, A.P., S.Sos.
KAPANEWON	:	Ponjong	NO PONSEL :	083834552873
NAMA KETUA PENGELOLA KALURAHAN BUDAYA	:	Supriyanto	NAMA PENDAMPING 2 :	Ochyk David Kosaseh, A.P.
NO PONSEL	:	081903728300	NO PONSEL :	087764738496

NO	JENIS TRADISI LISAN	NO	JUDUL CERITA RAKYAT	Peninggalan warisan budaya / petilasan yang terkait	Garis Besar Cerita Rakyat	NAMA PENUTUR (USIA)	ALAMAT (RT/RW/PADUKUHAN)	NO KONTAK
A	Sejarah Lisan	1						
		2						
		3						
B	Dongeng	1						
		2						
		3						
C	Rapalan/mantra	1						
		2						
		3						
D	Pantun	1						
		2						
		3						

E	Peribahasa / Paribasan	1							
		2							
		3							
F	Purwakanthi	1							
		2							

**OBJEK KEBUDAYAAN
BAHASA, SASTRA, & AKSARA
(SASTRA)**

KALURAHAN	:	Tambakromo	NAMA PENDAMPING 1 :	Wahyu Affid Kuncara Jati, A.P., S.Sos.
KAPANEWON	:	Ponjong	NO PONSEL :	083834552873
NAMA KETUA PENGELOLA KALURAHAN BUDAYA	:	Supriyanto	NAMA PENDAMPING 2 :	Ochyk David Kosaseh, A.P.
NO PONSEL	:	081903728300	NO PONSEL :	087764738496

NO	JENIS SASTRA	NO	NAMA KARYA SASTRA	NAMA KELOMPOK/ SANGGAR/ SENIMAN	DESKRIPSI	TAHUN PENCITAAN	PUBLIKASI	ALAMAT (RT/RW/PADUKUHAN)	NAMA KETUA/ SENIMAN	NO KONTAK
A	Tembang	1								
		2								
		3								
B	Pranatacara	1								
		2								
		3								

C	Serat	1							
		2							
		3							
D	Babad	1							
		2							
		3							
E	Suluk	1							
		2							
		3							

**OBJEK KEBUDAYAAN
BAHASA, SASTRA, & AKSARA
(MACAPAT)**

KALURAHAN	: Tambakromo	NAMA PENDAMPING 1 :	Wahyu Affid Kuncara Jati, A.P., S.Sos.
KAPANEWON	: Ponjong	NO PONSEL :	083834552873
NAMA KETUA PENGELOLA KALURAHAN BUDAYA	: Supriyanto	NAMA PENDAMPING 2 :	Ochyk David Kosaseh, A.P.
NO PONSEL	: 081903728300	NO PONSEL :	087764738496

NO	NAMA KELOMPOK/ SANGGAR	TANGGAL PENDIRIAN	JUMLAH ANGGOTA	RAGAM MOCOPAT (Tradisional dan Kreasi Baru)	RAGAM ALAT MUSIK	PROPERTI TAMBAHAN	JADWAL LATIHAN / KEGIATAN	PENGALAMAN PAGELARAN	PRESTASI	ALAMAT (RT/RW/PADUKUHAN)	NAMA KETUA	NO KONTAK
1												
2												
3												
4												
5												
6												

OBJEK KEBUDAYAAN
BAHASA, SASTRA, & AKSARA
(BAHASA & AKSARA)

KALURAHAN	:	Tambakromo	NAMA PENDAMPING 1 :	Wahyu Affid Kuncara Jati, A.P., S.Sos.
KAPANEWON	:	Ponjong	NO PONSEL :	083834552873
NAMA KETUA PENGELOLA KALURAHAN BUDAYA	:	Supriyanto	NAMA PENDAMPING 2 :	Ochyk David Kosaseh, A.P.
NO PONSEL	:	081903728300	NO PONSEL :	087764738496

N O	PEMANFAAT AN BAHASA JAWA	N O	KELOMPOK/LEMBAGA	PRESENTASE PENGGUNAAN BAHASA JAWA DAN BAHASA INDOENSIA						KETERANGAN
				Krama Inggil	Krama Madya	Ngoko	Bahasa Jawa	Bahasa Indonesia	Bahasa Jawa + Indones ia (100%)	
A	Penguasaan bahasa Jawa oleh kelompok warga	1	Aparatur Pemerintah Kalurahan/Kelurahan (Lurah, Kaur, dkk)	50,00%	20,00%	10,00%	80,00%	20,00%	100,00 %	
		2	Aparatur Pemerintah Kalurahan/ Kelurahan tingkat padukuhan (Dukuh/ Ketua RW / Ketua RT	60,00%	20,00%	10,00%	90,00%	10,00%	100,00 %	
		3	Kaum Rois/ Mbah Kaum	80,00%	10,00%	5,00%	95,00%	5,00%	100,00 %	
		4	Warga RT/RW	50,00%	30,00%	20,00%	100,00 %	0,00%	100,00 %	
		5	Warga Padukuhan	40,00%	30,00%	30,00%	100,00 %	0,00%	100,00 %	

		6	Budayawan	0,00%	0,00%	0,00%	0,00%	0,00%	0,00%	
		7	Seniman	40,00%	30,00%	30,00%	100,00 %	0,00%	100,00 %	
		8	Anak-anak (usia 0-12 Tahun)	30,00%	30,00%	30,00%	90,00%	10,00%	100,00 %	
		9	Remaja (Usia 13-16 Tahun)	30,00%	30,00%	30,00%	90,00%	10,00%	100,00 %	
	0	1	Dewasa (Usia 17-58 tahun)	60,00%	20,00%	10,00%	90,00%	10,00%	100,00 %	
	1	1	Lanjut usia (Usia 59 ke atas)	70,00%	20,00%	5,00%	95,00%	5,00%	100,00 %	
	2	1	lainnya (silahkan ditambah)	0,00%	0,00%	0,00%	0,00%	0,00%	0,00%	
	3	1	lainnya (silahkan ditambah)	0,00%	0,00%	0,00%	0,00%	0,00%	0,00%	
			rata-rata	0,39230 7692	0,18461 5385	0,13846 1538	0,71538 4615	0,053846154	0,76923 0769	
B	Penerapan Bahasa Jawa dalam kegiatan atau pertemuan warga	1	Kantor Pemerintahan Kalurahan/Kelurahan				0		0	
		2	Balai Pertemuan Kalurahan/ Kelurahan				0		0	
		3	Balai Pertemuan Padukuhan				0		0	
		4	Balai Pertemuan /Kumpulan RW /RT				0		0	

		5	Pertemuan Komunitas/Lembaga/Ormas			0		0				
		6	Pertemuan Sanggar/Kelompok Seni			0		0				
		7	Pertemuan Karang Taruna tingkat Kalurahan			0		0				
		8	Pertemuan Karang Taruna tingkat Padukuhan			0		0				
		9	Pertemuan Karang Taruna tingkat RW / RT			0		0				
	10	1	Masjid			0		0				
	11	1	Gereja			0		0				
	12	1	Tempat Ibadah agama dan kepercayaan lainnya			0		0				
	13	1	Sekolah			0		0				
	14	1	Pertemuan lainnya (silahkan ditambah)			0		0				
			rata-rata	0	0	0	0	0				
N O	PEMANFAAT AN AKSARA JAWA	N O	LOKASI	JUMLAH PENGGUNAAN AKSARA JAWA DALAM PAPAN NAMA / PLANG								
				PAPAN NAMA	PAPAN NAMA	PAPAN NAMA FASUM	PAPAN INFOR MASI	PAPAN NAMA KALURAHAN/L	PAPAN NAMA JABATA	PAP AN NA	PAPAN NAMA	PAP AN NA

			PERSON IL	RUANGA N	(MUSH OLA, TOILET)		EMBAGA KALURAHAN	N DI DEPAN RUMAH PEJABA T (LURAH. CARIK, KAUR, DUKUH, KETUA RW DAN KETUA RT)	MA JAL AN / GA NG	BANGU NAN	PERKANT ORAN	MA USA HA	
C	Pemanfaata n Aksara Jawa sebagai penyanding aksara Latin dalam penulisan nama jalan dan fasilitas umum	1	Kantor Pemerintahan Kalurahan Budaya										0
		2	Balai Padukuhan/RW/RT										0
		3	Lingkungan Padukuhan										0
		4	Lingkungan Padukuhan										0
		5	Lingkungan Padukuhan										0
		6	Lingkungan perkantoran										0

			pemerintahan berada di wilayah kalurahan											
		7	Lingkungan perkantoran Swasta yang berada di wilayah kalurahan											0
		8	Lingkungan usaha (Warung, Resto, Rumah Makan, Penginapan, Hotel, dll)											0
		9	Lingkungan lainnya (Silahkan ditambah)											0
		1 0	Lingkungan lainnya (Silahkan ditambah)											0
														0
			JUMLAH	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
			KEGIATAN	FREKUE NSI DALAM SETAHU N	WAKTU PELAKSANAAN	KETERANGAN								
D	Kegiatan rutin masyarakat dalam rangka mengekspresikan bahasa, sastra, dan aksara Jawa	1	Pertemuan/Rapat yang melibatkan Warga Tingkat Kalurahan											

	2	Pertemuan/Rapat yang melibatkan Warga Tingkat Padukuhan			
	3	Pertemuan/Rapat yang melibatkan Warga Tingkat RW /RT			
	4	Latihan Mocopat			
	5	Latihan Karawitan			
	6	Latihan Sanggar/Kelompok Seni			
	7	Festival Tingkat Kalurahan/Kelurahan			
	8	Pernikahan Adat Jawa			
	9	Pawiyatan			
	10	Upacara Adat			
	11	Kegiatan lainnya (Silahkan ditambah)			
	12	Kegiatan lainnya (Silahkan ditambah)			
JUMLAH		0			

N o	Rekap Bahasa dan Aksara	Jumlah
1	Penguasaan bahasa Jawa oleh kelompok warga	0,715384615
2	Penerapan Bahasa Jawa dalam kegiatan	0

	atau pertemuan warga	
3	Pemanfaatan Aksara Jawa sebagai penyanding aksara Latin dalam penulisan nama jalan dan fasilitas umum	0
4	Kegiatan rutin masyarakat dalam rangka mengekspresikan bahasa, sastra, dan aksara Jawa	0
JUMLAH		0,715384615

**OBJEK KEBUDAYAAN
PENGETAHUAN TRADISIONAL
(KULINER)**

KALURAHAN	:	Tambakromo	NAMA PENDAMPING 1 :	Wahyu Affid Kuncara Jati, A.P., S.Sos.
KAPANEWON	:	Ponjong	NO PONSEL :	083834552873
NAMA KETUA PENGELOLA KALURAHAN BUDAYA	:	Supriyanto	NAMA PENDAMPING 2 :	Ochyk David Kosaseh, A.P.
NO PONSEL	:	081903728300	NO PONSEL :	087764738496

No	Nama Objek	Deskripsi	Bahan Baku	Cara Pembuatan	Cara dan Waktu Penyajian	Cara dan Waktu Penyimpanan	Nama Pembuat (Usia)	Nama USAHA / Merk Dagang	Tanggal Pendirian	Jumlah Karaya Wan	Area Pemasaran	Prestasi	Alamat	No Kontak
A	MAKANAN													
1	Peyek	peyek kacang atau kedelai tambakromo.	Kacang,Kedelai,Tepung beras,Tepung kanji,bumbu kusus.	semua bahan dicampur menjadi adonan selanjutnya lalu digoreng dengan minyak setengah matang lalu didiamkan 6 jam baru di	Dikemas menggunakan plastik atau toples	Dikemas dapat bertahan 1-2 minggu	Tinem (84Th)	Peyek Mbok Tinem	1994	3	Sekitar kalurahan Ponjong	-	Jimbaran Rt 01/04 Tambakromo	8122782 4533

2	Peyek	Peyek kacang dan kedelai asli dari tambakromo.	Kacang,Ked elai,Tepung beras,Tepung kanji,bumb u kusus	emua bahan di campur menjadi adonan selanjutnya lalu di goreng dengan minyak setengah matang lalu didiamkan 6 jam baru di goreng kembali	Disajikan dalam campur menjadi adonan selanjutnya lalu di goreng dengan minyak setengah matang lalu didiamkan 6 jam baru di goreng kembali	Disimpan dalam bingkisan plastik dan dapat bertahan 1-2 Minggu.	Sumarni (55Th)	Peyek Santikem	2014	3	Di Tambakromo dan sekitarnya	-	Tukluk Rt 01/03 Tambakromo	8783879 2
3	Emping Garut	Merupakan emping yang terbuat dari garut yang memiliki rasa gurih renyah.	Garut,Miny ak,garam, Penyedap rasa.	Garut dikupas,dicuci, lalu direbus setengah matang ,di diamkan sebentar lalu dipotong bulat selanjutnya di geprek sampai pipih sambil di beri bumbu	Disajikan setalah di Goreng untuk camilan.	1. Emping garut mentah dapat bertahan 1-3 Bulan 2. Garut goreng dalam kemasan dapat bertahan 3-7 hari.	Sri Subekti(45th)	3 Dara	2022	2	Ponjong, karangmojo	-	Garon,	8895534

					dan selah itu dijemur dan siap di goreng.									
4	Reginan Ubi Ungu	Reginan merupakan sebuah camilan yang terbuat ubi ungu.	ubi ungu,tepung tapioka,terigu,penyedap rasa,garam, bawang.	Ubi ungu dikupas,dikukus,ditumbuk,campurkan bumbu kusus, dan diuleni dengan tepung tapioka sampai kalis dan dicetak,dikukus 5 - 10 menit lalu dijemur.	Disajikan sebagai camilan.	Dikemas dan dfapat bertahan 2-7 Hari	Sri Subekti(45th)	3 Dara	2022	2	ponjong, karangmojo	-	Padukuh an Garon, Tambakromo	8895534 116
5	Kripik Usus	Kripik usus merupakan camilan yang terbuat dari usus ayam.	usus ayam,Tepung berasn & tapioka,gar am bawang putih,ketum bar,penyedap rasa,soda,d aun,jeruk, dan minyak goreng,	Usus ayam dipotong sekitar 10 cm,dimarinasi,dengan bumbu,yang dihaluskan, masukan daun jeruk sudah yang sudah dipotong masukan	Disajikan sebagai camilan.	Dikemas dengan plastik dan dfapat bertahan 1 bulan	Sri Subekti(45th)	3 dara	2022	2	Ponjong ,Kerangmojo	-	Padukuh an Garon	8895534 116

					kedalam adonan,lalu digoreng.									
6	Krecek singkong	Sebuah camilan tradisional yang terbuat dari bahan dasar singkong.	Singkong, dan bumbu (Bawang ,garam dan rempah - rempah	Singkong dibersihkan lalu di cuci, setelah itu direndam air selama 2 hari, setelah di rendam memasuki tahap perebusan. Setelah di rebus dipotong tipis - tipis. Lalu memasuki tahap penjemurean setalah kering siap di goreng	Di sajikan dengan cara di goreng .	Disimpan dengan cara di goreng .	Tri wahyuni (38 Th)	Krecek Bu Yuni	2020	2	Tambakromo dan sekitarnya.	-	Pdukuhan Garon Tambakromo,Pon jiong Gunungkidul	8571270 3372
7	Lempeng singkong	Olahan dari singkong yang memiliki rasa yang khas	Singkong, dan bumbu (Bawang ,garam dan rempah - rempah	Singkong dikupas, di cuci,diparut, dan campurkan bumbu, lalu	Disajikan dengan cara di goreng	Disimpan dalam kemasan plastik dan dapat bertahan	Tri wahyuni (38 Th)	Lempeng Singkong	2020	2	Tambakromo dan sekitarnya.	-	Padukuh an Garon, Tambakromo,Pon	8571270 3372

		dengan bentuk bulat pipih.		di cetak pipih dan dikukus. Setelah itu lalu dijemur sampai kering.	menjadi camilan.	selama 3 bulan							jong, Gunukidul.	
8	Kripik Pisang	Kripik pisang yang terbuat dari bahan dasar pisang.	Pisang,Mim yak Goreng,Gula,garam dan panili.	Pisang dikupas,diris tipis dengan alat khusus,,rendam dalam air dengan gula dan garam, tiriskan lalu digoreng.	Disajikan sebagai makanan ringan.	Dikemas dengan plastik atau toples.	Sularmi (53 th)	Kripik Mami	2024	2	Tambakromo dan sekitarnya.	-	Padukuh an Garon,Tambakromo,Gunungkidul	8822772 3118
9	Kue Kering	Kue kering yang terbuat dari bahan baku tepung terigu dan bahan lainnya.	Tepung Terigu,Telur ,gula,mentega, dab biji wijen.	Campurkan telur,margarin,gula,garam , campurkan hingga menjadi adonan.Maskan tepung terigu,vanili, baking powder,air,ulen sampai kalis,dan kasih wijen.	Disajikan sebagai camilan.	Dikemas dalam plastik dan dapat bertahan dalam satu ,minggu.	Maryani (37 th)	Kue Rengginas	2020	2	Tambakromo dan sekitarnya.	-	Padukuh an Garon,Tambakromo,Gunungkidul	8224160 1012
10	Emping Mlinjo	Camilan kerupuk yang terbuat dari biji mlinjo yang memiliki	Melinjo dan garam.	Biji melinjo di goreng sangan setengah matang ,lalu dikupas,di gebrek	Disajikan dengan cara di goreng dan menjadi camilan.	Dikemas dengan plastik dan dapat bertahan 3 bulan.	Siswati (49 th)	Emping Mlinjo	1999	-	Tambakromo dan sekitarnya.	-	Padukuh an Jambedawee,Kalurahan,Tambakromo	8152278 8425

		rasa gurih dan renyah.		sampai pipih,lalu dijemur sampai kering.										
1	Jamu Tradisional	Minuman jamu yang terbuat dari rempah - rempah seperti kencur,kunyik,temula wak dll.	Rempah - rempah dan air.	Rempah - rempah di haluskan dan juga disangrai lalu rebus hingga menyusut.	Disajikan dalam jenis minuman.	Dikemas menggunakan botol plastik.	Supami (60 Th)	Jamu Gendong	2018	-	2018	-	Padukuh an Bulurejo, Kalurahn Tambakromo	8570081 77
1	Tempe	Makanan tradisional yang terbuat dari kacang kedelai yang difrementasi.	Kacang kedelai dan ragi tempe.	Kedelai di bersihkan lalu direndam setelah itu direbus,dan dikupas kulitnya.Kemudian direbus kembali,tiris kembali,dinginkan . Setelah itu dikasih ragi.	Disajikan dengan berbagai masakan sesuai selera.	Dibungkus dengan plastik dan daun.	Parti (46 Th)	Tempe Bu Parti	1997	-	Tambakromo dan sekitarnya.	-	Padukuh an Bulurejo, Kalurahan,Tambakromo.	8224271 1705
1	Wingko Babat	Makanan Tradisional sejenis kue yang menyerupai babat.	Tepung Beras Ketan,Kelapa Muda, Gula Pasir, Vanili.	kelapa muda diparut diulenidengan gula pasir,lalu campur tepung ketan,gula	Disajikan buat snack pesta dan adat genduri.	Dikemas menggunakan plastik dan kertas.	Suyatmi (50)	Warung Mak Yatmi	2014	-	Tambakromo dan sekitarnya.	-	Padukuh an Tukluk, Tambakromo.	8597399 3828

1 4	Kicikan	Kicikan merupakan sala satu jenis makanan yang dapat menjadi lauk pauk atau menjadi cemilan, merupakan ciri khas dari Kapanewon Ponjong khususnya. Kali ini Program Acara Inspirasi Usaha akan membahas tentang usaha kicikan yang berada di Kalurahan Tambakromo	pasir dan vanili,tunggu sampai berwarna kecoklatan, angkat dan sajikan.	Daging sapi,jeroan, bawang merah ,bawang putih, dan bumbungnya	Rebus dan potong kecil-kecil.Masukan bumbu yang sudah di haluskan.Tunggu hingga matang.	Disajikan untuk lauk makan.	Dikemas menggunakan daun jati dan pisang	Suratmi (68)	Kicikan Legndaris	1980	2

		Kapanewon Ponjong Gunungkid ul.									
1 5	Puli	Puli sendiri merupakan pacitan, camlikan, atau camilan khas Gunungkid ul yang cukup familier di kalangan masyarakat . Makanan yang bentuknya mirip nasi ketan ini berbahan dasar nasi yang dipadatkan menggunakan bahan pengental. Bisa dikatakan bahwa puli adalah makanan pengganti nasi.	Nasi,bleng,garam	Campurkan nasi dan bleng yang sudah di cairkan.Kemudian dikukus,lalau di tumbuk sampai lembut dan kenyal.	Disajikan sebagai camilan	di bungkus dengan daun	Sumi (15)	Warung Mbok Sumi	1980	Tambakromo dan sekitarnya.	Bulurejo, Tambakromo,Pon jong,Gun ungkidul

1	Kripik Talas	Camilan gurih yang terbuat ubi talas.	Ubi talas dan bumbu.	ubi di cuci dan diiris tipis - tipis.Lalu direndam dengan air garam,lalu tiriskan dan goreng.	Disajikan sebagai camilan.	dikemas dengan menggunakan plastik.	Sutinem (47)	Keripik Ceria	2024	1	Tambakromo dan sekitarnya.	-	Sumbere jo,Tambakromo,Ponjong,Gunungkidul	85842163440
1	Pecel	Pecel adalah makanan yang menggunakan bumbu sambal kacang sebagai bahan utamanya yang dicampur dengan aneka jenis sayuran.	aneka sayuran ,Bumbu (Cabai,bawang merah &n putih,garam ,kacang)	Rebus sayuran dan tumbuk bumbu pecel tersebut.	Disajikan sebagai lauk.	Dikemas menggunakan daun pisang dan daun jati.	Lestari (51 Th)	Warung Yudha Tari	2010	1	Tambakromo dan sekitarnya.	-	Tukluk Rt 01/03 Tambakromo	85791699004
1	Rengginan ketan hitam	Rengginan ketan merupakan camilan yang terbuat dari ketan hitam seperti kerupuk.	Ketan hitam,garam											
1	Krecek singkong													

B	MINUMAN												
1	Susu kedelai	Minuman susu nabati yang terbuat dari kedelai.	Kedelai dan gula.	Rendam kedelai 8 jam ,kupas kulitnya,blend kedelai dengan air hingga ,menjadi bubur lalu saring.	Disajikan dalam jenis minuman.	Dikemas menggunakan botol plastik.	Agus Sulistyo (35 Th)	Susu Kedelai Murni	2014	-	Ponjong dan Semanu.	Padukuh an Jambeda we,Kalur ahan,Tambakro mo.	8224271 1705
2	Jamu Tradisional	Minuman jamu yang terbuat dari rempah - rempah seperti kencur,kunyik,temulawak dll.	Rempah - rempah dan air.	Rempah - rempah di haluskan dan juga disangrai lalu rebus hingga menyusut.	Disajikan dalam jenis minuman.	Dikemas menggunakan botol plastik.	Supami (60 Th)	Jamu Gendong	2018	-	2018	Padukuh an Bulurejo, Kalurahn Tambakromo	8570081 77
3	Dawet	Dawet merupakan minuman kas jawa yang terbuat dari tepung beras dan tepung kanji dan disajikan dengan es parut serta gula merah (gula jawa) cair dan	Tepung kanji ,santan,gula .	Campr cendol,santan dan gula	Disajikan dengan es	Disajikan dengan gelas atau pelastik							

		santan. Rasa minuman ini manis dan gurih.											
	JUMLAH									27			

No	Rekap Kuliner	Jumlah
1	Makanan	19
2	Minuman	3
	JUMLAH	22

**OBJEK KEBUDAYAAN
PENGETAHUAN TRADISIONAL
(KERAJINAN)**

KALURAHAN	:	Tambakromo	NAMA PENDAMPING 1 :	Wahyu Affid Kuncara Jati, A.P., S.Sos.
KAPANEWON	:	Ponjong	NO PONSEL :	083834552873
NAMA KETUA PENGELOLA KALURAHAN BUDAYA	:	Supriyanto	NAMA PENDAMPING 2 :	Ochyk David Kosaseh, A.P.
NO PONSEL	:	081903728300	NO PONSEL :	087764738496

N O	JENIS KERAJINAN	N O	NAMA OBJEK	DESKRI PSI	TEKNIK PEMBU TAN	BAHAN BAKU	KEGUNA AN / TUJUAN PEMBU TAN	NAMA PEMBU AT/ PENGRA JIN (USIA)	NA MA USA HA / MER K	TANGG AL PENDIR IAN	JUMLAH KARYA WAN	AREA PEMASA RAN	PREST ASI	ALAM AT
A	Kerajinan Kayu (ukiran, furniture (meja, kursi), dan hiasan dekorasi)	1	Kriya Kayu	pembuatan kerajinan kayu	dipahat	kayu								
		2	Kerajinan Topeng											
		3	wayang golek											
		4	Kerangka Keris											
		5	Kerajinan Mebel											
B	Kerajinan Tekstil (batik, tenun, bordir, dan rajutan)	1	Batik Saroja											
		2												
		3												
		4												
		5												

C	Kerajinan Keramik (gerabah, vas bunga, dan piring)	1											
		2											
		3											
D	Kerajinan Logam (perhiasan, alat musik, dan patung.)	1											
		2											
		3											
E	Kerajinan Kulit (as, sepatu, dan dompet.)	1											
		2											
		3											
F	Kerajinan Bahan Lunak (Plastik, Sabun, Lilin, Akrilik dll)	1											
		2											
		3											
G	Kerajinan Bambu	1	Kerajinan Pengki,Tomblok,Kranjan g										
		2	Kerajinan Kepang,Gedek										
		3											

H	Kerajinan Serat Tanaman (anyaman, kain, aksesoris, dekorasi, perabot)	1											
		2											
		3											
		4											
I	Kerajinan Rotan	1											
		2											
		3											
J	Kerajinan Kertas (Origami, Papercraft, Hiasan Dinding, Bunga Kertas, Limbah Kertas)	1											
		2											
		3											
		4											
K	Kerajinan Batu Alam (patung, Hiasan Dinding, Alat Masak, Kursi, Lampu Taman,	1											
		2											
		3											
		4											
		5											

	Pot, Pigura foto dll)												
L	Kerajinan Beton (patung, furnitur, hiasan, lampu, dekorasi lain)	1											
		2											
		3											
		4											
M	Kerajinan lainnya (silahkan ditambah)	1											
		2											
		3											
JUMLAH												0	

N o	Rekap kerajinan	Jumlah
1	Kerajinan Kayu	
2	Kerajinan Tekstil	
3	Kerajinan Keramik	
4	Kerajinan Logam	
5	Kerajinan Kulit	
6	Kerajinan Bahan Lunak	
7	Kerajinan bambu	

8	Kerajinan Serat Tanaman	
9	Kerajinan Rotan	
1	Kerajinan Kertas	
1	Kerajinan Batu Alam	
1	Kerajinan beton	
2		
1	Kerajinan lainnya	
3		
	JUMLAH	0

**OBJEK KEBUDAYAAN
PENGETAHUAN TRADISIONAL
(PENGOBATAN TRADISIONAL)**

KALURAHAN	:	Tambakromo	NAMA PENDAMPING 1 :	Wahyu Affid Kuncara Jati, A.P., S.Sos.
KAPANEWON	:	Ponjong	NO PONSEL :	083834552873
NAMA KETUA PENGELOLA KALURAHAN BUDAYA	:	Supriyanto	NAMA PENDAMPING 2 :	Ochyk David Kosaseh, A.P.
NO PONSEL	:	081903728300	NO PONSEL :	087764738496

NO	JENIS PENGOBATAN TRADISIONAL	NO	NAM A OBJE K	DES KRIP SI	TATA CARA PEMBUATAN / PENYEHATAN	PERALATAN / BAHAN YANG DIGUNAKAN	KEGUNAAN / TUJUAN	NAMA AHLI PENGOBATAN TRADISIONAL (USIA)	NAMA USAHA / MERK	TANG GAL PENDIRIAN	JUMLA H KARYA WAN	AREA PEMASARAN	PR ES TA SI	ALAMAT (RT/RW/P ADUKUHAN)	NO KO NT AK
----	------------------------------	----	--------------	-------------	----------------------------------	----------------------------------	-------------------	---	-------------------	--------------------	-------------------	----------------	-------------	---------------------------	-------------

	Jamu		Jam u pahi tan adal ah sala h satu ram uan herb al trad ision al Indo nesi a yan g dike nal den gan rasa pahi tnya yan g khas ,	Cuci semua bahan hingga bersih, kecuali garam. Bahan-bahan yang sudah dicuci, dipotong kecil-kecil, kemudian gerus kasar menggunakan alu dan lumpang atau cobek dan ulekan. Rebus bahan yang sudah digerus sampai mendidih dan matang. Tunggu hingga air rebusan jamu berwarna agak kehitaman dan mengeluarkan aroma harum pahit. Matikan								
A	1	Jamu Pahitan	seri ngk	Temulawak, bro towali, temu ireng, air	Meredakan pusing, meredakan gatal-gatal.	-	-	-	-	-	-	-

			ali dibu at dari kom bina si berb agai tana man obat sepe rti sam bilot o (An drog raph is pani cula ta), brot owa li (Tin osp ora cris pa), tem ula	kompor dan angkat panci. Saring ramuan jamu. Jamu pahitan siap disajikan.					
--	--	--	---	--	--	--	--	--	--

			wak (Cur cum a xant hor hiza , dan lem puy ang (Zin gibe r zeru mbe t).							
			2							
			3							
			4							
			5							
B	Pijat	1	Urut Bayi							

			Urut Tradi siona l												
		2													
		3													
		4													
		5													
C	Aromaterapi (Penggunaan minyak esensial atau bagian tertentu tumbuhan untuk tujuan penyembuhan dan relaksasi)	1	Kero kan												
		2													
		3													
		4													
		5													
		6													
		7													
D	Terapi Bekam	1													
		2													
		3													
E	Akupunktur	1													
		2													
		3													

F	Pengobatan Tradisional lainnya (silahkan ditambah)	1	Parem																
		2																	
		3																	
	JUMLAH															0			

No	Rekap Pengobatan Tradisional	Jumlah
1	Pengobatan Herbal	1
2	Pijat	2
3	Aromaterapi	1
4	Terapi Bekam	
5	Akupunktur	
6	Pengobatan tradisional lainnya	1
	JUMLAH	5

OBJEK KEBUDAYAAN
PENGETAHUAN TRADISIONAL
(PAKAIAN TRADISIONAL)

KALURAHAN
 KAPANEWON
 NAMA KETUA PENGELOLA KALURAHAN BUDAYA

: Tambakromo NAMA PENDAMPING 1 : Wahyu Affid Kuncara Jati, A.P., S.Sos.
 : Ponjong NO PONSEL : 083834552873
 : Supriyanto NAMA PENDAMPING 2 : Ochyk David Kosaseh, A.P.

NO PONSEL : 081903728300 NO PONSEL : 087764738496

NO	JENIS KERAJINAN	NO	NA MA OB JEK	DESK RIPSI	TEKNIK PEMBUATAN	BAHA N YANG DIGUNAKAN	KRITERIA PENGGUNAAN			NAM A PEMB UAT/ PENG RAJIN (USIA)	NA MA US AH A / ME RK	TANG GAL PENDI RIAN	JUML AH KARY AWAN	AREA PEMAS ARAN	PRES TASI	ALAMAT (RT/RW/PA DUKUHAN)	NO KON TAK
							ORANG YANG MENGG UNAKAN	WAKTU PENGG UNAAN	TEMPA T PENGG UNAAN								
A	Beskap	1															
		2															
		3															
		4															
		5															
B	Surjan	1															
		2															
		3															
		4															
		5															

C	Lurik	1													
		2													
		3													
D	Basahan (kemben, dodot)	1													
		2													
		3													
E	Blangkon	1													
		2													
		3													
F	Kebaya	1													
		2													
		3													
G	Jarik	1													
		2													
		3													
H	Pakaian Bergodo / Bregada	1													
		2													
		3													
		4													
		5													
I	Aksesoris Pakaian	1													
		2													

	Tradisional Khas Ngayogyakarta)(Kuluk, Sabuk (Lontong), Kamus Bludiran, Timang Kreteb, Bara dll)	3													
		4													
		5													
		6													
J	Pakaian Tradisional lainnya (silahkan ditambah)	1													
		2													
		3													
JUMLAH															0

No	Rekap Pakaian Tradisional	Jumlah
1	Beskap	
2	Surjan	
3	Lurik	
4	Basahan (kemben, dodot)	
5	Blangkon	
6	Kebaya	
7	Jarik	
8	Pakaian Bergodo / Bregada	

9	Aksesoris Pakaian Tradisional Khas Ngayogyakarta	
10	Pakaian Tradisional lainnya	
	JUMLAH	0

OBJEK KEBUDAYAAN
PENGETAHUAN TRADISIONAL
(REMPAH DAN BUMBU)

KALURAHAN
KAPANEWON
NAMA KETUA PENGELOLA KALURAHAN BUDAYA

: Tambakromo NAMA PENDAMPING 1 : Wahyu Affid Kuncara Jati, A.P., S.Sos.
: Ponjong NO PONSEL : 083834552873
: Supriyanto NAMA PENDAMPING 2 : Ochyk David Kosaseh, A.P.

NO PONSEL : 081903728300 NO PONSEL : 087764738496

N O	JENIS PENGONA TAN TRADISIO NAL	N O	NA MA OBJ EK	DESKRI PSI	TATA CARA PEMBUA TAN	CARA PENGGUN AAN	KEGUN AAN / TUJUA N	NAMA AHLI PEMBUA TAN BUMBU DAN REMPAH (USIA)	NA MA USA HA / MER K	NA MA USA HA / MER K	TANGG AL PENDIR IAN	JUMLAH KARYA WAN	AREA PEMASA RAN	PREST ASI	ALAMAT (RT/RW/PADUK UHAN)	NO KONTAK
A	Bumbu (berbagai jenis bahan, baik segar maupun kering, yang digunakan untuk menambah rasa dan aroma pada	1														
		2														
		3														
		4														
		5														
		6														
		7														
		8														
		9														

	makanan) Contoh : Bumbu Gudeg, Bumbu Sate, Bumbu Tongseng											
B	Rempah (bagian tanaman yang dikeringk an dan digunaka n untuk memberik an rasa dan aroma khas pada masakan). Contoh : Bunga Talang, Kayu Secang, Bangle	1										
		2										
		3										
		4										
		5										
		6										
		7										
		8										
		9										
JUMLAH									0			

**OBJEK KEBUDAYAAN
PENGETAHUAN TRADISIONAL
(PENGETAHUAN TRADISIONAL)**

KALURAHAN
KAPANEWON
NAMA KETUA PENGELOLA KALURAHAN BUDAYA

: Tambakromo NAMA PENDAMPING 1 : Wahyu Affid Kuncara Jati, A.P., S.Sos.
: Ponjong NO PONSEL : 083834552873
: Supriyanto NAMA PENDAMPING 2 : Ochyk David Kosaseh, A.P.

NO PONSEL : 081903728300 NO PONSEL : 087764738496

NO	JENIS PENGETAHUAN TRADISIONAL	NO	NA MA OBJ EK	DESKRIPSI	PERKIRAA N USIA PENGGUNAAN	KEGUNAAN PENGETAHUAN TRADISIONAL	STATUS PENGGUNAAN (Masih digunakan, terancam punah, Punah)	NAMA AHLI PENGETAHUAN TRADISIONAL (USIA)	NA MA USA HA / ME RK	TANG GAL PENDIRIAN	JUMLAH KARYAWAN	AREA PEMASARAN	PRES TASI	ALAMAT (RT/RW/PAD UKUHAN)	NO KONTAK
A	Bercokok Tanam (Sawah Surjan, Ngegom / Ngobong, Ndaut, Mluku, Matun, Nggebag dll)	1	Mlu ku												
		2	Mat un												
		3	Uw ur												
		4	Met hik												
		5													
		6													
		7													
		8													

B	Ilmu Falak / Perbintangan (Pranata Mangsa, Lintang Waluku, Wariga, Primbon)	1 2 3 4 5							
C	Pengetahuan Keharmonisan Rumah Tangga (Pernikahan anak pertama dan ketiga, Pantangan menikah ngalor ngloron, Hitungan weton yang tidak	1 2 3 4 5 6 7 8 9 10 11 12 13							

	cocok, Dalam satu keluarga tidak boleh menikah di tahun yang sama, Siji jejer telu dll)											
D	Pengetahuan Kebencanaan (Kawruh Bab Bencana , Ilmu Titjen, Nitjen, Panggongan Sing Rawan)	1										
		2										
		3										
		4										
		5										
E	Pengetahuan Tradisional Lainnya (silahkan	1										
		2										
		3										

	ditambah)												
JUMLAH											0		

**REKAPITULASI OBJEK KEBUDAYAAN
KALURAHAN BUDAYA**

KALURAHAN : Tambakromo
KAPANEWON : Ponjong
NAMA KETUA PENGELOLA : Supriyanto
KALURAHAN BUDAYA
NO PONSEL : 081903728300
NAMA PENDAMPING 1 : Wahyu Affid Kuncara Jati, A.P., S.Sos.
NO PONSEL : 083834552863
NAMA PENDAMPING 2 : Ochyk David Kosaseh, A.P.
NO PONSEL : 087764738496

N O	PENGETAHUAN TRADISIONAL	JUMLAH OBYEK KEBUDAYAAN	JUMLAH SDM	KETERANGAN
1	Kuliner	22	27	
2	Kerajinan	5	0	
3	Pengobatan Tradisional	5	0	
4	Pakaian Tradisional	0	0	
5	Rempah dan Bumbu	0	0	
6	Pengetahuan Tradisional	4	0	
	JUMLAH	36	27	

OBJEK KEBUDAYAAN
OBJEK DIDUGA CAGAR BUDAYA (ODCB) DAN CAGAR BUDAYA

KALURAHAN	:	Tambakromo	NAMA PENDAMPING 1 :	Wahyu Affid Kuncara Jati, A.P., S.Sos.
KAPANEWON	:	Ponjong	NO PONSEL :	083834552873
NAMA KETUA PENGELOLA KALURAHAN BUDAYA	:	Supriyanto	NAMA PENDAMPING 2 :	Ochyk David Kosaseh, A.P.
NO PONSEL	:	081903728300	NO PONSEL :	087764738496

JENIS CAGAR BUDAYA	NOMOR IDENTIFIKASI	NAMA OBJEK	LATAR BELAKANG SEJARAH			TAHUN PEMBANGUNAN	UKURAN	SATUAN	NOMOR DAN TANGGAL PENESETAPAN	PENGEMBANGAN (Rencana Pengembangan)	PEMANFAATAN	PENGELOLAHAN	ALAMAT (RT/RW/PADUKUHAN)	NOKONTAK		
			PE	MI	LIK											

						ya Pe ri ng ka t Ka bu pa te n/ Pr ov in si							
A	B e n d a C a g a r B u d a Y a (K	1	Ker is	Keris ialah sejenis senjata pendek kebangsaan Melayu yang digunakan sejak melebihi 600 tahun dahulu.Serta diyakini sebagai salah dan dipercaya sebagai perantara keyakinankejawen untuk berdoa ke Tuhan.	Maja Pahit ,pajaj aran	Su ma rn o	-	-	-	-	-	Jambedawe, Tambkromo, ponjong Gunungkidul.	-
		2	Ker is	Keris ialah sejenis senjata pendek kebangsaan Melayu yang digunakan sejak melebihi 600 tahun dahulu.Serta diyakini sebagai salah dan dipercaya sebagai perantara keyakinankejawen untuk berdoa ke Tuhan.	Maja Pahit ,pajaj aran								

	e ri s, A r c a ,	Ker is	Keris ialah sejenis senjata pendek kebangsaan Melayu yang digunakan sejak melebihi 600 tahun dahulu.Serta diyakini sebagai salah dan dipercaya sebagai perantara keyakinankejawen untuk berdoa ke Tuhan.	Maja Pahit ,pajaj aran								
	r a s a s t ,	To mb ak	Tombak atau leming adalah senjata yang banyak ditemukan di seluruh peradaban dunia. Ia terdiri dari tongkat sebagai pegangan di mana hujungnya terdapat mata atau kepala tombak yang ditajamkan dan kadangkalanya diperkeras dengan bahan lain.	Maja Pahit ,pajaj aran								
	I	5										
	a	6										
	n	7										
	, B e d il ,	8										

k											
,											
s											
e											
p											
e											
d											
a											
,											
M											
o											
b											
il											
,											
b											
e											
n											
d											
a											
p											
u											
s											
a											
k											
a											
i											
n											
y											
y											
a											

n g s u d a h b e r u s i a 5 0 t a h u n k e a t a s)											
S t r u k B t	ME NH IR D 14 1 2e	Makam Kanigoro merupakan makam yang memiliki keunikan tersendiri dibandingkan makam-makam lain yang berada di Gunungkidul. Di makam Kanigoro ini ditemukan sejumlah batu-batu panjang dengan penampang tubuh tidak pipih atau gilig dengan ukuran yang	Zama n Meg alitik um	Panjang : 86 cm,Lebar : 26 cm	Kal ura ha n Ta mb	Ka bu pa te n	NOMO R 131/KP TS/202 3 tangga	dijadikan tempat wisata edukasi dan merawat	Jur u Ku nci Ma ka	8 5 7 8 6 9	

u r C a g a r B u d a	y a (S a l u r a n Ir i g a si ,		bervarisasi. Batu-batu dari bahan batu putih berada dalam posisi terlentang, membujur dengan orientasi utara-selatan tersebar di antara nisan dan tanah kuburan yang ditinggikan di tempat tersebut. Batu-batu yang diidentifikasi sebagai menhir tersebut berasal dari budaya megalitik yang kemungkinan dimanfaatkan kembali pada periode selanjutnya. Menhir Makam Kanigoro memiliki bentuk panjang, penampang tubuh tidak pipih atau gilig, dan tanpa pahatan atau polos.			akr om o	15 Mei 2023	cagar budaya tersebut.	m Kan igo ro	1 2 2 6 8
y a (S a l u r a n Ir i g a si ,	ME NH IRD 14 M 2		Makam Kanigoro merupakan makam yang memiliki keunikan tersendiri dibandingkan makam-makam lain yang berada di Gunungkidul. Di makam Kanigoro ini ditemukan sejumlah batu-batu panjang dengan penampang tubuh tidak pipih atau gilig dengan ukuran yang bervarisasi. Batu-batu dari bahan batu putih berada dalam posisi terlentang, membujur dengan orientasi utara-selatan tersebar di antara nisan dan tanah kuburan yang ditinggikan di tempat tersebut. Batu-batu yang diidentifikasi sebagai menhir tersebut berasal dari budaya megalitik yang kemungkinan dimanfaatkan kembali pada periode selanjutnya. Menhir Makam Kanigoro memiliki bentuk panjang, penampang tubuh tidak pipih atau gilig, dan tanpa pahatan atau polos.	Zama n Meg alitik um	Panjang : 162cm ,Lebar : 16 cm	Kal ura ha n Ta mb akr om o Ka bu pa te n	NOMO R132/ KPTS/2 023 15 Mei 2023	dijadikan tempat wisata edukasi dan merawat cagar budaya tersebut.	Jur u Ku nci Ma ka m Kan igo ro	8 5 7 8 6 9 1 2 2 6 8
a k a m ,	ME NH IR D 14 b 3		Makam Kanigoro merupakan makam yang memiliki keunikan tersendiri dibandingkan makam-makam lain yang berada di Gunungkidul. Di makam Kanigoro ini ditemukan sejumlah batu-batu panjang dengan penampang tubuh tidak pipih atau gilig dengan ukuran yang	Zama n Meg alitik um	Panjang : 86 cm ,Lebar 26 cm	Kal ura ha n Ta mb akr om o Ka bu pa te n	NOMO R 173/KP TS/202 3 tangga	dijadikan tempat wisata edukasi dan merawat	Jur u Ku nci Ma ka	8 5 7 8 6 9

e k a s c a n d i, r e		bervarisasi. Batu-batu dari bahan batu putih berada dalam posisi terlentang, membujur dengan orientasi utara-selatan tersebar di antara nisan dan tanah kuburan yang ditinggikan di tempat tersebut. Batu-batu yang diidentifikasi sebagai menhir tersebut berasal dari budaya megalitik yang kemungkinan dimanfaatkan kembali pada periode selanjutnya. Menhir Makam Kanigoro memiliki bentuk panjang, penampang tubuh tidak pipih atau gilig, dan tanpa pahatan atau polos.		akr om o	I 23 Juni 2023	cagar budaya tersebut.	m Kan igo ro	1 2 2 2 6 8
r u n t u h a n r u m a h t u a y	ME NH IR D 14 4 2c	Makam Kanigoro merupakan makam yang memiliki keunikan tersendiri dibandingkan makam-makam lain yang berada di Gunungkidul. Di makam Kanigoro ini ditemukan sejumlah batu-batu panjang dengan penampang tubuh tidak pipih atau gilig dengan ukuran yang bervarisasi. Batu-batu dari bahan batu putih berada dalam posisi terlentang, membujur dengan orientasi utara-selatan tersebar di antara nisan dan tanah kuburan yang ditinggikan di tempat tersebut. Batu-batu yang diidentifikasi sebagai menhir tersebut berasal dari budaya megalitik yang kemungkinan dimanfaatkan kembali pada periode selanjutnya. Menhir Makam Kanigoro memiliki bentuk panjang, penampang tubuh tidak pipih atau gilig, dan tanpa pahatan atau polos.	Zama n Meg alitik um	Kal ura ha n Ta mb akr om o Ka bu pa te n	NOMO R 174/KP TS/202 3 tangga I 23 Juni 2023	dijadikan tempat wisata edukasi dan merawat cagar budaya tersebut.	Jur u Ku nci Ma ka m Kan igo ro	8 5 7 8 6 9 1 2 2 6 8
a n g s u d	SIT US MA KA M KA	Secara umum Makam Kanigoro merupakan makam yang memiliki bukti bukti sisa peninggalan prasejarah budaya Megalitik berupa menhir dan fragmen menhir. Dari ketujuh buah menhir, empat diantaranya sudah ditetap sebagai benda cagar budaya. Lokasi	Zama n Meg alitik um	Kal ura ha n Ta mb akr om o Ka bu pa te n	NOMO R 183/KP TS/202 3 tangga	dijadikan tempat wisata edukasi dan merawat	Jur u Ku nci Ma ka	8 5 7 8 6 9

a h b e r u s i a 5 0 t a h u n	NI GO RO	makam tersebut layak untuk ditetapkan sebagai situs, mengingat potensi temuan arkeologi yang ada didalamnya.			akr om o	I 13 Juni 2023	cagar budaya tersebut.	m Kan igo ro	1 2 2 6 8
u s i a 5 0 t a h u n 6	YO NI D 14 2h	Yoni merupakan tinggalan arkeologis masa klasik dengan latar belakang Agama Hindu.Yoni ini dulunya di temukan di persawahan.Yoni ini di yakini mengandung energi mistis,tanpa ada yang tau yoni tersebut berpindah di pinggir jalan di dekat ruamh Bapak Sayat. Dan akhirnya yoni tersebut di pindahkan di halaman rumah Bapak Sayat .yoni tersebut juga di akui menjadi cagar budaya di Kalurahan Tambakromo.	Diper kirak an beras al dari abad 9 Mase hi	Panjang bagian atas 36 cm,lebar bagian atas 36 cm,tinggi 30 cm,panjang bagian bawah 52 cm,lebar bagian bawah 52 cm,tinggi lapik 11 cm,panjang cderaty 6 cm,lebar cerat 14 cm,tinggi cerat 13 cm	Kal ura ha n Ta mb akr om o pa te n	NOMO R 377/KP TS/202 2 tangga 124 Novem ber 2022	dijadikan tempat wisata edukasi dan merawat cagar budaya tersebut. -	Bap ak Suy at	Klep, Tamba kromo, ponjo ng Gunungkidul -
k e a t a s)	7 8								
B a n g u n a n C a C g	LO S PA SA R JIM BA RA N	Los Pasar Jimbaran merupakan pasar yang sudah lama terdapat di kademangan Jimbaran, tambakromo.Di perkiraan pasar jimbaran sudah ada pada zaman belanda.Pasar ini bisa dibilang satu-satunya pasar di Tambakromo.Kerangka kios pasar ini sebagian besar terbuat dari besi dengan atap yang terbuat dari genteng,dan berbentuk memanjang seperti persegi panjang dan terdapat tiga deret kios memanjang.Pasar ini dulunya berada pada padukuhan Bulurejo, tepatnya pada rumah Bapak Agus	Zama n Bela nda	Los B1, B2, dan B3 memiliki ukuran yang sama yaitu 3,35 m x 16,95 m. Untuk ukuran denah atap los B1 dan B2 adalah 4,95 m x 17,95 m, sementara denah atap los B3 adalah 4,70 m x 18,57 m.	Kal ura ha n Ta mb akr om o pa te n	NOMO R 321/KP TS/202 9 tangga 126 Novem ber 2019	Dijadikan tempat wisata belanja bersejara h. -	kal ura han Ta mb akr om o	Dusun Bulurejo, RT 04 RW 05, Tambakromo , Ponjong, Gunungkidul, Daerah Istimewa Yogyakarta. -

	a r B u d a y	Riyanto.dengan seiring berjalananya waktu pasar ini di pindah ke pasar tradisional di perbatasan Kalurahan Tambakromo Gunungkidul dengan Eromoko Wonogiri.Pasar ini masih aktif sampai sekarang .Yang digunakan sebagai sarana prasarana jual beli masyarakat tambakromo dan sekitarnya.									
	a (J o g i o	RU MA H LI MA SA N									
	,	2	3								
	P		4								
	e		5								
	n		6								
	d		7								
	o										
	p o , L i m a s a n , R u m	8									

a
h
,
P
o
s
K
e
a
m
a
n
a
n
,
y
a
n
g
s
s
u
d
a
h
b
e
r
u
s
i
a
5
0
t
a

h u n k e a t a s)											
S i t u s C a g a r B D 1	SO NG BLE ND RO NG	Song Blendrong merupakan peninggalan berupa situs yang berada di Kalurahan Tambakromo, Kapanewon Ponjong,Gunungkidul.Situs ini mengindikasikan bahwa dahulu merupakan bekas hunian manusia prasejarah.Hal tersebut diketahui dari hasil ekskavasi yang pernah dilakukan di Song Blendrong yang menemukan sejumlah artefak tulang berupa lancipan dan sudip.Di song Blendrong juga ditemukan artefak dari tanduk dan serut dari karang.	Masa Prase jarah	Mulut goa 35,5 m x 9,5 m dan ruang goa 35,5 m x 12,5 m x 9,5 m	Kal ura ha n Ta mb akr om o	Ka bu pa te n	NOMO R 374/KP TS/202 2 tangga I 24 Novem ber 2022	Dijakan Tempat wisata dan di lestarika n di jaga.	Kal ura han Ta mb akr om o	Kanigoro,Ta mbakromo,p onjong,Gunu ngkidul	-
u d a y a 2	GO A PA ES AN	Penamaan Goa Paesan berasal dari Bahasa Jawa, paes yang berarti riasan. Goa ini jaman dulunya adalah tempat yang digunakan untuk merias pengantin. Menurut cerita para sesepuh dahulu ada yang sedang merias penganti di goa tersebut namun kemudian diserang oleh sekelompok orang yang kemudian lari. Sejak itulah nama paesan dikenal untuk menyebut goa tersebut.Selain adanya stalaktit dan stalakmit yang menghiasi sepanjang menyusuri goa, Goa Paesan memiliki keunikan tersendiri yang berbeda dari goa-goa lain. Keunikan tersebut	Masa Prase jarah	-	Kal ura ha n Ta mb akr om o	Ka bu pa te n	Dikembang menjadi wisat alam	Kal ura han Ta mb akr om o	,Ponjong,Gu nungkidul	-	

				ditandai dengan adanya batu yang berbentuk tumpeng.										
			GO A NG AR 3 ES	Goa Yang dulunya konon katanya sebagai tempat tinggal nmasa prasejarah.	Masa Prase jarah	-	Kal ura han Ta mb akr om o	-	-	Dijadikan Tempat wisata	-	Kal ura han Ta mb akr om o	Ponjong,Tam bakromo,Gu nungkidul	-
			GO A GE SIN 4 G	Goa Yang dulunya konon katanya sebagai tempat tinggal nmasa prasejarah.	Masa Prase jarah	-	Kal ura han Ta mb akr om o	-	-	Dijadikan Tempat wisata	-	Kal ura han Ta mb akr om o	Ponjong,Tam bakromo,Gu nungkidul	-
E	K a w a s a n C a g a r B u	1												
		2												
		3												

d	a	y	a											
JU	ML	AH												

No	Rekap Cagar Budaya	Jumlah
1	Benda Cagar Budaya	4
2	Struktur Cagar Budaya	6
3	Bangunan Cagar Budaya	2
4	Situs Cagar Budaya	4
5	Kawasan Cagar Budaya	
	JUMLAH	16

OBJEK KEBUDAYAAN
WARISAN BUDAYA TIDAK MASUK CAGAR BUDAYA

KALURAHAN	:	Tambakromo	NAMA PENDAMPING 1 :	Wahyu Affid Kuncara Jati, A.P., S.Sos.
KAPANEWON	:	Ponjong	NO PONSEL :	083834552873
NAMA KETUA PENGELOLA KALURAHAN BUDAYA	:	Supriyanto	NAMA PENDAMPING 2 :	Ochyk David Kosaseh, A.P.
NO PONSEL	:	081903728300	NO PONSEL :	087764738496

NO	JENIS WARISAN BUDAYA	NO	NAMA OBJEK	DESKRIPSI	TAHUN PEMBANGUNAN	UKURAN	Pemakaian langgam arsitektur tradisional pada bangunan baru			Kondisi kebersihan lingkungan	Kegiatan gotong royong bersih lingkungan	Keterlibatan warga dalam pelaksanaan gotong-royong bersih lingkungan			PENGENGAN	PEMANFAATAN	PELIK	PENGELOLA	ALAMAT (RT/RW /PADUKUHAN)	NO KONTAK	
							Mempertahankan arsitektur tradisional	Sebagian besar tidak mengindahkan arsitektur tradisional	Sebagian besar tidak mengindahkan arsitektur tradisional			Bersih	Cukup bersih	Kotor	Rutin	Tidak rutin	Seluruh warga	Sebagian besar warga	Sebagian kecil warga		
A	PETILASAN	1	GUNUNG	Dulunya	-																

			sampai sekarang masih di gungkan selalu di urirui setiap rasulan Tukluk.												
		BEND UNG AN TAM BAKR OMO	2	Bendungan ini merupakan bedugan yang memiliki nilai sejarah dengan berdirinya kalaurahan tamabkromo.											
			3												
			4												
			5												
C	HUTA N		1												
			2												

ainnya (silahk an ditam bah)																
JUMLAH																
No	Rekap Warisan Budaya Bukan Cagar Budaya										Jumlah					
1	Petilasan										1					
2	Sendang, Sungai, Kali, Umbul										2					
3	Hutan / Perbukitan															
4	Persawahan / ladang Perkebunan															
5	Peninggalan Warisan Budaya ainnya															
	JUMLAH										3					

OBJEK KEBUDAYAAN
PENATAAN RUANG DAN BANGUNAN

KALURAHAN
KAPANEWON
NAMA KETUA PENGELOLA KALURAHAN BUDAYA

: Tambakromo
: Ponjong
: Supriyanto

NAMA PENDAMPING 1 :
NO PONSEL
NAMA PENDAMPING 2 :

Wahyu Affid Kuncara Jati, A.P., S.Sos.
083834552873
Ochyk David Kosaseh, A.P.

NO PONSEL : 081903728300 NO PONSEL : 087764738496

NO	JENIS PENTATAAN RUANG DAN BANGUNAN	NOMOR	NAMA OBJEK	DESKRIPSI	TAHUN PEMBANGUNAN	UKURAN	Pemakaian langgam arsitektur tradisional pada bangunan baru			Kondisi kebersihan lingkungan		Kegiatan gotong royong bersih lingkungan			PENGEMBANGAN	PEMANFAATAN	PEMILIK	PENGELOLA	ALAMAT (RT/RW/PADUKUHAN)	NOKONTAK	
							Mempertahankan arsitektur tradisional	Sebagian besar tidak mengindahkan arsitektur tradisional	Sebagian besar tidak mengindahkan arsitektur tradisional	Bersih	Cukup bersih	Kotor	Rutin	Tidak rutin	Seluruh warga	Sebagian besar warga	Sebagian kecil warga				
A	PEMKIM	1	LIMASAN	LIMASAN			YA			YA			YA		YA					TAMABA KROMO	

	N / RUMA H BERA RSITE KTUR TRADI SIONA L (Kamp ung Pitu Nglan ggeran, Between Two Gates Purba yan, Rumah Baru Joglo / Limasan)		WAR GA																		
		2	JOGL O	JOGL O			YA			Y A			Y A		YA						TAMBAK ROMO
		3																			
		4																			
		5																			
		6																			
		7																			
B	FASILI TAS UMU M (Balai	1	BALAI BUD	TEM PAT KEGI ATAN KEBU	2014	YA				Y A			Y A		YA						TAMBAK ROMO

Rumah Budaya, Penginapan Tradisional, Homestay, Galery, Rumah Makan, Warung, Pusat Kuliner, dll)														
D	Penataan Ruang dan Bangunan lainnya (silahkan ditambah)	1												
		2												
		3												

JUMLAH

REKAPITULASI OBJEK KEBUDAYAAN KALURAHAN BUDAYA

KALURAHAN	:	Tambakromo
KAPANEWON	:	Ponjong
NAMA KETUA PENGELOLA	:	Supriyanto
KALURAHAN BUDAYA		
NO PONSEL	:	081903728300
NAMA PENDAMPING 1	:	Wahyu Affid Kuncara Jati, A.P., S.Sos.
NO PONSEL	:	083834552863
NAMA PENDAMPING 2	:	Ochyk David Kosaseh, A.P.
NO PONSEL	:	087764738496

NO	WARISAN BUDAYA DAN PENATAAN RUANG DAN BANGUNAN	JUMLAH OBYEK KEBUDAYAAN	KETERANGAN
1	Cagar Budaya	16	
2	Warisan Budaya Non Cagar Budaya	3	
3	Penataan Ruang dan Bangunan	5	
	JUMLAH	24	

OBJEK KEBUDAYAAN

LEMBAGA BUDAYA

KALURAHAN
KAPANEWON
NAMA KETUA PENGELOLA KALURAHAN BUDAYA

: Tambakromo
: Ponjong
: Supriyanto

NAMA PENDAMPING 1 :
NO PONSEL :
NAMA PENDAMPING 2 :

Wahyu Affid Kuncara Jati, A.P., S.Sos.
083834552873
Ochyk David Kosaseh, A.P.

NO PONSEL

: 081903728300

NO PONSEL :

087764738496

NO	JENIS LEMBAGA BUDAYA	NOMOR LEMBAGA BUDAYA	DESKRIPSI LEMBAGA BUDAYA	TUJUAN LEMBAGA BUDAYA	STATUS KEPERLUAN HUMAN	STATUS KEGIATAN (Berdasarkan Notaris/NIK/NIB/lainnya)	IDENTITAS LEMBAGA			RIWAYAT KEGIATAN					PRESTASI / PENGHARGAAN					AKUN MEDIA SOSIAL				
							JENIS (SK/Akta Notaris/NIK/NIB/lainnya)	NUMBER	TANGGAL	NAMA Kegiatan	JENIS Kegiatan	TEMPAT Kegiatan	TANGGAL Pelaksanaan	namaprestasi/Penghargaan	PemberiPenhargaan	WAKTU Penhargaan	ALAMAT (RT/RW/PADUKUHAN)	NAMA KEWAHANA	NO KONTAK	WEBSITE	EMAIL	FACEBOOK	INSTAGRAM	YOUTUBE

						ku m)														
A	Peng elola Kalu raha n Bud aya	1	Peng elola Kalu raha n Bud aya Tam bakr omo			pem erint ah														
B	Sang gar	1	Jodh ipati			swa sta														
		2	Mek ar Sore			Swa sta														
		3	Seka r Keda ton			Swa sta														
		4	Ram a Bud aya			Swa sta														
		5	Redi Siwi			swa sta														

			Krid o Mad yo																		
			Ngu di Lara s																		
			Seka r aru m																		
			Shol awat ul Taq wa																		
			Al Hida yah																		
D	Lem baga Adat	1																			
		2																			
		3																			
F	Breg odo	1	Berg ada Joyo Laks ana																		

			2	Rorr o Pithi																			
			3																				
G	Kom unit as	1																					
		2																					
		3																					
H	Yaya san	1																					
		2																					
		3																					
I	Perk ump ulan	1																					
		2																					
		3																					
K	Lem baga	1																					
	Swa daya	2																					
	Mas yara kat																						
	(LS M)																						
	Keb	3																					

aya lainn ya (Sila hkan dita mba h)														
JUMLAH				0										

OBJEK KEBUDAYAAN

SDM KEBUDAYAAN

KALURAHAN
KAPANEWON
NAMA KETUA PENGELOLA KALURAHAN BUDAYA

: Tambakromo	NAMA PENDAMPING 1 :	Wahyu Affid Kuncara Jati, A.P., S.Sos.
: Ponjong	NO PONSEL	083834552873
: Supriyanto	NAMA PENDAMPING 2 :	Ochyk David Kosaseh, A.P.

NO PONSEL

: 081903728300	NO PONSEL
----------------	-----------

: 087764738496

NO	JENIS SDM	NO	NAMA	KEAHLIAN	USIA	JENIS KELAMIN	AGAMA	PENDIDIKAN		SERTIFIKASI			PEKERJAAN	PENGHARGAAN	ALAMAT (RT/RW/PA DUKUHAN)	NO KONTAK	AKUN MEDIASIA
								FORMAL TERA	DIKLAT KEAHLIAN	Nama Sertifikasi	nomor	Masa Berlaku					
A BUDAYAWAN (Mbah kaum / Rois, Juru Kunci, Dukun, Narasumber budaya , Penulis buku budaya dll)	1	Sukiman Suroto	Kaum dan pemangku adat	-	Laki - laki	Islam	-	-	-				PEKERJAAN	PENGHARGAAN	ALAMAT (RT/RW/PA DUKUHAN)	NO KONTAK	AKUN MEDIASIA
		sularjianto	Kaum dan pemangku adat	-	Laki - laki	Islam	-	-	-								
	3	Suyono	Kaum dan pemangku adat	-	Laki - laki	Islam							PEKERJAAN	PENGHARGAAN	ALAMAT (RT/RW/PA DUKUHAN)	NO KONTAK	AKUN MEDIASIA
		Mariyadi	Kaum dan pemangku adat	-	Laki - laki	Islam											
	5	Harno	Kaum dan pemangku adat	-	Laki - laki	Islam							PEKERJAAN	PENGHARGAAN	ALAMAT (RT/RW/PA DUKUHAN)	NO KONTAK	AKUN MEDIASIA
		Suparno	Kaum dan pemangku adat	-	Laki - laki	Islam											
	7	Sugeng	Kaum dan pemangku adat	-	Laki - laki	Islam							PEKERJAAN	PENGHARGAAN	ALAMAT (RT/RW/PA DUKUHAN)	NO KONTAK	AKUN MEDIASIA
		Suharto	Kaum dan pemangku adat	-	Laki - laki	Islam											

		9	Tukiran	Kaum dan pemangku adat	-	Laki - laki	Isla m												
		10	Harsono	Kaum dan pemangku adat	-	Laki - laki	Isla m												
		11	Sumarno	Kaum dan pemangku adat	-	Laki - laki	Isla m												
		12																	
		13																	
		14																	
B	SENIMAN (Dalan g, Koreog rafer, Penari, Sinden , pengra wit, musisi, aktor dll)	1	Erlangga Desta Wardana	Dalang muda	13 Tahun	Laki - laki	Isla m												
		2	Pandu Nurviato	Dalang muda	16 Tahun	Laki - laki	Isla m												
		3	Bekti Sayekti	Guru Tari	-	Pere mbuan	Isla m												
		4	Rita Suci	Penari dan guru tari	-	Wanita	Isla m												
		5	Sawi	Pelatih Karawitan	-	Wanita	Isla m												
		6	Roni Ahmad Wahyudi	Guru karawitan dan pedalangan	-	Pria	Isla m												
		7	Supriyatmo	Guru tari dan make up	-	Pria	Isla m												
		8	Ratri	Guru tari dan penari	-	Wanita	Isla m												
		9	Salwa	Penari	21 Th	Wanita	Isla m												

		10	Intan Naury	Penari	16 Tahun	Wanita	Islam											
		11	Galih Jaya Kusuma	Dalang muda	15 Tahun	Pria	Islam											
		12	Sukma	Penari	18 Tahun	Wanita	Islam											
		13	Ita Mondhel	Sinden	22 tahun	Wanita	Islam											
		14																
C	GURU SENI (Sekolah, sanggar dll)	1	Roni Ahmad Wahyudi	Guru dan pemilik sanggar		Pria	Islam											
		2	Sawi	Guru seni		Wanita	Islam											
		3	Bekti Sayekti	Guru seni		Wanita	Islam											
		4	Supriyatmo	Guru seni		Pria	Islam											
D	SASTRA AWAN (Penulis, Penyair, dll)	1																
		2																
		3																
		4																

	Penggi at Buday a	1	Sumarno	Pengiatan dan pengurus Lembaga Budaya	-	Pria	Isla m											
	(Aktivis ,	2	Saimin	Pengiat seni.		Pria	Isla m											
	Pengur us	3	Supriyanto	Pengiat seni.		Pria	Isla m											
	Lemba ga	4	Supri	Pengurus		Pria	Isla m											
	Buday a,	5	Andro	Pengurus		Pria	Isla m											
	Pengel ola	6																
	Museu m,	7																
	Juru Pelihar a ,	8																
	Peman du	9																
	Wisata	1																
	Buday a dll)	0																
F	SDM Buday a lainnya	1																
		2																
		3																
	JUMLAH					0												

Rekap SDM	Jumlah
Budayawan	11
Seniman	13
Guru Seni	4
Sastrawan	
Penggiat Budaya	5
SDM Budaya lainnya	
JUMLAH	33

OBJEK KEBUDAYAAN
SARANA DAN PRASARANA KEBUDAYAAN
(SARANA KEBUDAYAAN)

KALURAHAN	:	Tambakromo	NAMA PENDAMPING 1 :	Wahyu Affid Kuncara Jati, A.P., S.Sos.
KAPANEWON	:	Ponjong	NO PONSEL :	083834552873
NAMA KETUA PENGELOLA KALURAHAN BUDAYA	:	Supriyanto	NAMA PENDAMPING 2 :	Ochyk David Kosaseh, A.P.
NO PONSEL	:	081903728300	NO PONSEL :	087764738496

N O	JENIS SARAN A	N O	NAMA SARANA	SPESIFIKASI (Bahan, Warna, Motif, Ukuran dll)	JUMLAH	SAT UA N	KEPEMILIKAN DAN PENGELOLAAN			KONDISI			ALAMAT (RT/RW/PADUKUHA N)	NAM A PERS ONAL PENG EOL A	NO KONT AK PENG EOL A
							Status Kepemi likan Pemer intah / Non Pemer intah	Na ma Pe mil ik	Nama Pengelola	B AI K	RUSA K SEDA NG	TI DA K LA YA K PA KA I			
A	ALAT MUSIK	1	Gamelan Perunggu	Bahan perunggu gaya jogja.	1 set pelog slendro	-	Pemer intah	-	Kalurahan Tamabakromo	B ai k			Balai Kalurahan Tambakromo	-	-
		2	Gamelan Besi	bahan Besi gaya Jogja	1 set pelog slendro	-	Pemer intah	-	Kalurahan Tamabakromo		rusak sedan g		Garon,Tamabkromo, Ponjong, Gunungkidu I	Roni A W	-
		3	Kenong Bergada	Besi, Hitam	2		Non Pemer intah								

		4	Simbal Bergada	Bahan besi berwarna hiatam											
		5	Drum Bergada	Bahan Triplek dan mika											
		6	Kentongan	kayu,bambu	1 set										
		7	Terbang	Kayu ,Kulit											
		8	Terbang	Kayu,Kulit											
		9	Terbang	kayu,Kulit											
		10	Terbang	kayu,kulit											
		7	Terbang												
B	KOSTU M	1	Kostum Bergada	Kain,											
		2	Kostum Pengrawit	Lurik warna											
		3	KostuM Tari	Bahan kain											
		4	Kostum Tari Gambyong	Bahan dari kain,kuningan dan asesoris lainnya.											
		5	Kostum Pengrawit	Lurik											
		6	Kostum Pengrawit	lurik											
		7	Kostum Tayub	Bahan kain,Kuninmg xebagai aksesoris											
C	PROPER TI /	1	Dekorasi Manten	Bahan dari kayu triplek											
		2													

	DEKOR ASI	3												
		4												
		5												
		6												
D		PERALATAN DAN PERLENGKAPAN	1 Soundsistem A											
			2 Soundsistem B											
			3 Tenda											
			4											
E	BUKU, ARSIP DAN MEDIA LAINNYA	1 Buku perpustakaan												
		2												
		3												
		4												
		5												
		6												
		7												
F	SARANA KEBUDAYAAN LAINNYA	1												
		2												
		3												
		4												
		5												
		6												

JUMLAH					0								
---------------	--	--	--	--	---	--	--	--	--	--	--	--	--

No	Rekap SDM	Jumlah
1	Alat Musik	10
2	Kostum	7
3	Properti / Dekorasi	1
4	Peralatan dan Perlengkapan	3
5	Buku , Arsip dan Media Lainnya	1
6	Sarana Kebudayaan Lainnya	
	JUMLAH	22

OBJEK KEBUDAYAAN
SARANA DAN PRASARANA KEBUDAYAAN

(PRASARANA KEBUDAYAAN)

KALURAHAN	:	Tambakromo	NAMA PENDAMPING 1 :	Wahyu Affid Kuncara Jati, A.P., S.Sos.
KAPANEWON	:	Ponjong	NO PONSEL :	083834552873
NAMA KETUA PENGELOLA KALURAHAN BUDAYA	:	Supriyanto	NAMA PENDAMPING 2 :	Ochyk David Kosaseh, A.P.
NO PONSEL	:	081903728300	NO PONSEL :	087764738496

NO	JENIS PRASARANA	NO	NAMA PRASARANA	SPESIFIKASI (Bahan, Ukuran dll)	JUMLAH	SATUAN	KEPEMILIKAN DAN PENGELOLAAN			KONDISI			ALAMAT (RT/RW/PADU KUHAN)	NAMA PERSONAL PENGELOLA	NO KONTAK PENGELOLA
							Status Kepemilikan	Pemerintah / Non Pemerintah	Nama Penge Iola	BAIK	RUSAK	TIDAK LAYAK			
A	BANGUNAN	1	Balai Budaya												
		2	Balai Kalurahan												
		3	Balai Padukuhan												
		4	Pendopo Sanggar Jodhipati												
		5	Pendopo Warga												
		6													
		7													
		8													

		9											
		1											
		0											
		1											
		1											
B	TEMPAT TERBUK A	1	Lapangan										
		2	Jalan										
		3	Taman										
		4											
		5											
		6											
		7											
C	TEMPAT BERSEJA RAH	1	Petilasan										
		2	Sendang										
		3	Situs										
		4	Makam										
		5											
		6											
D	PRASAR ANA KEBUDA YAAN LAINNYA	1											
		2											
		3											
		4											
		5											
		6											

JUMLAH													
N o	Rekap SDM		Jumlah										
1	Bangunan												
2	Tempat Terbuka												
3	Tempat Bersejarah												
4	Prasarana Kebudayaan Lainnya												
	JUMLAH		0										